

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I  
DI SD NEGERI 2 NGROTO PUJON**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Femmy Dwi Cahyani**

**NIM. 14140057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**November, 2018**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I  
DI SD NEGERI 2 NGROTO PUJON**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**Femmy Dwi Cahyani**

**NIM. 14140057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**November, 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SD  
NEGERI 2 NGROTO PUJON**

**SKRIPSI**

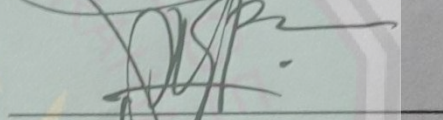
dipersiapkan dan disusun oleh  
Femmy Dwi Cahyani (14140057)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 November 2018 dan  
dinyatakan  
**LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

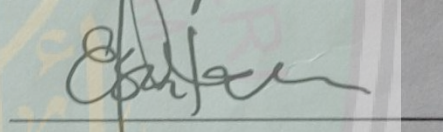
Agus Mukti Wibowo, M.Pd  
NIP. 19780707 200801 1 021

Tanda Tangan



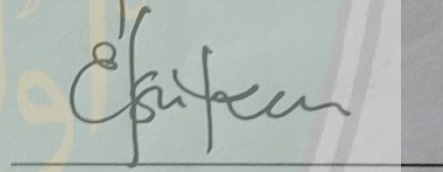
**Sekretaris Sidang**

Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010



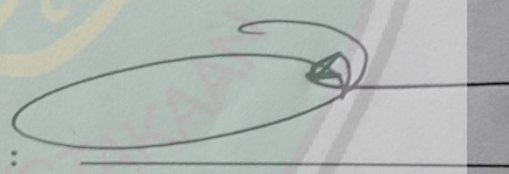
**Pembimbing**

Dr. Esa Nurwahyuni, M.Pd  
NIP. 19720306 200801 2 010



**Penguji Utama**

Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Dengan segala syukur dan kerendahan hati karya ini penulis persembahkan sebagai  
ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, sehingga penulis  
dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan karya ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua tercinta Bapak Suprianto (Alm) dan Ibu Tutik Purwanti yang selalu  
melimpahkan doa, kasih sayang serta materi yang tak terhingga, selalu memberikan  
yang terbaik untuk penulis dengan selalu memberikan dukungan dan selalu  
memberikan nasehat.

Kakak Pristi, adik Virna dan Nella yang selalu mengisi hari-hari dengan canda tawa  
dan kasih sayangnya sehingga mendorong penulis lebih semangat dalam mengerjakan  
karya ini.

Teman-teman PGMI-A 2014 yang selalu memberikan semangat serta masukan  
kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Sahabat dan teman-teman yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan karya  
ini.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِ الْأَلْبَابِ

*Sesungguhnya, pada kisah-kisah mereka itu terdapat  
pengajaran bagi orang yang mau berpikir<sup>2</sup>*

*(Yusuf : 111)*

---

<sup>2</sup> Al-Jalalain, *Tafsir Al-Jalalain*, dicetak dalam *Tafsir Al-Shawy, Dar Ihya Al-Kutub Al-Arabiyyah, Indonesia*, juz II. Hal. 267

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Femmy Dwi Cahyani

Malang, 01 November 2018

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Femmy Dwi Cahyani

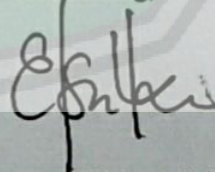
NIM : 14140057

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing,



**Dr. Esa Nur Wahyuni, M. Pd**

**NIP. 19720306 200801 2 010**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Femmy Dwi Cahyani

NIM : 14140057

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 01 November 2018

Hormat Saya,



Femmy Dwi Cahyani

NIM. 14140057

## KATA PENGANTAR

Dengan syukur kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, tauqfiq, inayah serta hidayahNya kepada kita semua, atas izin Ilahi Rabbi penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu meskipun masih terdapat banyak kekurangan yang memerlukan tambahan dan ide untuk penyempurnaan penulis ini.

Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membimbing kita pada jalan kebenaran Islam sehingga umat manusia tetap dalam iman, nabi terakhir yang telah menyampaikan firman-firman Allah dan kelak kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat. Amiin...

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama awal hingga akhir semester.
6. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 2 Ngroto Pujon yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tua penulis, Almarhum Ayah Suprianto dan Ibu Tutik Purwanti yang telah ikhlas mengiringi langkah penulis dengan penuh kasih sayang menuju gerbang kebahagiaan dunia dan akhirat.
8. Kakak Pristi, adik Virna dan Nella yang telah memberikan motivasi serta semangat agar menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat, bantuan serta masukan kepada penulis.
10. Semua pihak yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan iringan do'a, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah membalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas pada umumnya. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Malang, 01 November 2018

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ف =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Penelitian .....	11
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian .....	18
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Pretest Posttest Group Desain</i> .....	41
Tabel 3.2 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Observasi .....	46
Tabel 3.4 Instrumen Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	48
Tabel 3.5 Hasil Skor <i>Pretest Posttest</i> .....	51
Tabel 3.6 Daftar Presensi Siswa.....	52
Tabel 3.7 Validitas Instrumen .....	54
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas .....	55
Tabel 3.9 Tingkatan Kemampuan Membaca Peneliti .....	56
Tabel 4.1 Penjabaran Soal dari Indikator .....	61
Tabel 4.2 Kelompok Eksperimen Samples Statistics .....	62
Tabel 4.3 Kelompok Eksperimen Samples Correlations .....	62
Tabel 4.4 Kelompok Eksperimen Samples Test .....	63
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	65
Tabel 4.7 Kelompok Kontrol Samples Statistics .....	66
Tabel 4.8 Kelompok Kontrol Samples Correlations .....	67
Tabel 4.9 Kelompok Kontrol Samples Test.....	67
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variances .....	73
Tabel 4.14 Kategori Perolehan Skor N-Gain .....	74
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil N-Gain .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	38
Gambar 3.1 Diagram Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Gambar 4.1 Histogram <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	64
Gambar 4.2 Histogram <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	66
Gambar 4.3 Histogram <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....	69
Gambar 4.4 Histogram <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol .....	71



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Orisinalitas Penelitian .....	12
H. Definisi Operasional .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik .....	22
B. Kemampuan Membaca .....	25
1. Pengertian Kemampuan Membaca .....	25
2. Tujuan Kemampuan Membaca .....	26
3. Aspek-aspek Kemampuan Membaca.....	27
4. Strategi Kemampuan Membaca.....	28
C. Media <i>Flashcard</i> .....	30
1. Pengertian Media <i>Flashcard</i> .....	30
2. Penggunaan Media <i>Flashcard</i> .....	33
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flashcard</i> .....	35

D. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Data dan Sumber Data .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
J. Analisis Data.....	56
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data.....	59
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	59
2. Deskripsi Data .....	59
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	71
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji Homogenitas .....	75
D. Pengujian Hipotesis .....	73
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
Efektivitas Penggunaan Media <i>Flashcard</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas .....	76
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Cahyani, Femmy Dwi. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

---

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Kemampuan membaca siswa kelas 1 yang masih dalam kualifikasi rendah. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media *flashcard*. Mengadopsi dari teori Piaget kognitif perkembangan anak sekolah dasar, media *flashcard* yang berisi kata dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1. Media *flashcard* dapat dimainkan dan menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif. Tujuan penelitian ini guna mengetahui efektivitas media *flashcard* dan peningkatannya pada kemampuan membaca siswa kelas 1.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain *pretest posttest group design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan performance tes (*pretest- posttest*). Kemudian hasil *pretest- posttest* dihitung menggunakan uji t test pada kelompok eksperimen (perlakuan) dan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini, uji t pada kelompok eksperimen diketahui rerata *pretest* 3.87 setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan pembelajaran menggunakan media *flashcard* rerata *posttest* 11.00, sehingga peningkatan sebesar 7,13. Hasil uji t pada kelompok kontrol diketahui rerata *pretest* 11.27 sedangkan rerata *posttest* 11.53, sehingga peningkatan sebesar 0,31. Dari hasil uji t pada kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat peningkatan. Pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 7,13, karena telah diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Pada kelompok kontrol mengalami peningkatan yang sedikit antara hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,31, karena tidak adanya perlakuan yang diberikan kepada siswa. Nilai rerata gain pada kelompok eksperimen adalah 7,13, sedangkan kelompok kontrol adalah 0,27. Maka disimpulkan bahwa gain pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Artinya, adanya efektivitas penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1.

**Kata kunci:** Media *Flashcard*, Kemampuan Membaca.

## ABSTRAK

Cahyani, Femmy Dwi. 2018. *Effectiveness of Using Media Flashcard to Improve the Reading Ability of 1<sup>st</sup> Grade Students in the Public Elementary School 2 Ngrotopujon*. Thesis, Departement of Islamic Elementary School Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

---

Reading are the activities to get the meaning of what that written in the text. Reading ability for 1<sup>st</sup> grade student had low qualified. Their effort to solve the problem is by using flashcard media. Adopted from Piaget cognitive theory, development of primary school children, flashcard media that contain words and pictures in accordance with characteristic of 1st grade student. Flashcard media can be played and make learning active, innovative and creative. The purpose of this research to know the effectiveness of media flashcard and the enhancement the ability on 1st grade student for reading.

To reach them, this research use quantitative method with “pretest posttest group design” type experiment. The technique of data collection in this research using observation and performance test ( Pre-test and Post-test ). The results of the pre-test and post-test calculated use t test on experiment (treatment) group and control group.

The result of this research. T test on experiment group the pre-test score average on 3,87 and after study treatment using flashcard media the average score for post-test is 11,00. So the score rises 7,13. Result T test on control group the pre-test score average on 11,27 and for the pos-test average on 11,53. So the socre rises 0,31. From T test on both group the score rises. On experiment group have significant rises between pre-test and post-test at 7,13 point. Because they has been in treatment using flashcard media. In Control group have any rises between pre-test and post-test at 0,31 point. Because they haven't treatment to student. Average score rises for experiment group 7,13 point and for control group 0,27 point. So the conclusion on experiment group higher than control group. That's mean flashcard media are effective to rising 1<sup>st</sup> student reading ability.

**Keywords:** Media *Flashcard*, Reading Ability.

## المستخلص

جحياني، فمي دوي 2018. فعالية استخدام وسائل البطاقة الذاكرة المدمجة لترقية كفاءة القراءة لدى الطلاب الفصل الأول في المدرسة الابتدائية الحكومية 2 نجروتو فوجون. البحث الجامعي، قسم التعليم المدرس المدرسة الابتدائية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور إيسا نور وحيوني، الماجستير.

القراءة هي العمل لكشف المعني مما كتب في النص. كفاءة القراءة الطلاب الفصل الأول مازالت في استحقاق ضعيف. المحاولة المبذولة لحل تلك المشكلة باستخدام الوسيلة البطاقة الذاكرة المدمجة. اتخذ من نظرية المعرفية النمو الطلاب المدرسة الابتدائية ، وسائل البطاقة الذاكرة المدمجة التي فيها الكلمة و الصورة المناسبة بشخصية الطلاب الفصل الأول. هذه الوسائل تلعب و تجعل عملية التعليم ناشطا، ابتكاريا و خلافا. أغراض هذا البحث لمعرفة فعالية الوسائل البطاقة الذاكرة المدمجة و ترقيتها في كفاءة القراءة للطلاب الفصل الأول.

للحصول إلى الأغراض، طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكمية بشكل الاختبارات بالاختبار التمهيدي-الاختبار النهائي التصميم الفراق . الطريقة لجمع البيانات في هذا البحث بالملاحظة و التجارب الأداء (الاختبار القبلي). و النتيجة منها تحسب بالتجارب في الفراق التجريبية و الفراق المراقبة.

نتيجة هذا البحث، في الفراق التجارية حصلت النتيجة 3,87 في البداية، و بعد المعاملة أو تحقيق الوسائل التعليو باستخدام البطاقة الذاكرة المدمجة تحصل إلى 11.00 والترقية حوالي 7,13 . النتيجة في الفراق المراقبة حصلت 11,27 في البداية و أما النتيجة الأخير 11,53 فالترقية حوالي 0,31 . من التجربة لكلا الفريقين وجدنا الترقية. في الفراق التجارية كانت الترقية كبيرة بين النتيجة البدائية و النهائية حوالي 7,13، بسبب تحقيق المعاملة أو تطبيق الوسائل البطاقة الذاكرة المدمجة . في الفراق المراقبة كانت الترقية صغيرة بين النتيجة البداية و النهاية حوالي 0,31، بسبب عدم المحاولة المبذولة إلى الطلبة. النتيجة في الفراق التجارية 7.13 أما الفريق المراقبة 0.27. ومن هنا نستنتج أن النتيجة للفريق التجارية أعلى من النتيجة للفريق المراقبة. وهذا دليل علي فعالية استخدام الوسائل البطاقة الذاكرة المدمجة لترقية كفاءة القراءة للطلبة الفصل الأول

الكلمة الرئيسية : وسائل البطاقة الذاكرة المدمجة، كفاءة القراءة



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang awal bagi anak. Peserta didik sekolah dasar berumur kurang lebih antara 7 – 12 tahun. Pendidikan sekolah dasar ditempuh selama 6 tahun. Di sekolah dasar biasanya dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelas rendah dan kelas atas, dimana kelas rendah terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 sedangkan kelas atas terdiri dari kelas 4, 5, dan 6. Pada setiap kelompoknya peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kelompok kelas rendah memiliki karakteristik seperti konkret, bermain, senang melakukan atau merasakan. Kemudian untuk kelompok kelas tinggi memiliki karakteristik seperti mulai memahami arti akan waktu, ingin mencapai sesuatu, permainan aktif, mencari perhatian.

Pada sekolah dasar inilah perkembangan yang kompleks terjadi dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk itu seorang pendidik harus benar-benar memperhatikan karakteristik peserta didik pada setiap jenjang. Agar semua ranah dapat berkembang secara seimbang. Pendidik harus menyesuaikan metode dan media dalam setiap proses pembelajarannya.

Peserta didik kelas 1 sekolah dasar merupakan tahap akhir bagi anak dalam melewati masa kanak-kanak. Dimana pada masa kanak-kanak yang cenderung selalu bermain. Pada jenjang inilah peserta didik akan mulai belajar berpikir dalam setiap pembelajaran yang diberikan. Masa transisi ini harus dipahami betul

oleh pendidik karena anak yang terbiasa bermain dan belajar mengetahui atau mengenal benda yang ada disekitarnya dalam bentuk simbol maupun gambar, sudah harus mulai berpikir secara logis mengenai peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

Menurut Piaget, operasi adalah hubungan-hubungan logis di antara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur. Tahap siswa sekolah dasar kelas 1 pada tahap pra-operasional (usia 2 sampai 7 tahun) yang artinya anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik.<sup>3</sup> Untuk itu peran pendidik dalam tahap ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Dalam menyampaikan materi pun harus menggunakan metode dan media yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Pujon tahun pelajaran 2018/ 2019 memiliki 30 peserta didik yang duduk di kelas 1. Rata-rata peserta didik masih kurang dalam membaca, maka pendidik harus mempunyai metode dan media dalam membantu peserta didiknya.

---

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 104.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>4</sup>

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaharuan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks. Jadi, membaca merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Iskandarwassid & Dr. H Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 246

lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan menjadi bermakna bagi pembaca.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia agar membaca seperti yang telah tercantum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:<sup>5</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.*

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

2. *Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

قُرْأٌ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.*

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Dari surat Al-Alaq ayat 1-5 telah dijelaskan bahwa membaca itu sangat penting dalam mencari ilmu pengetahuan, karena sumber dari belajar adalah

<sup>5</sup> Juz Amma, QS. Al-Alaq.

dengan membaca. Allah SWT memerintahkan dengan sangat jelas untuk membaca. Dengan membaca menjadikan dasar seseorang dalam mempelajari dan memahami suatu ilmu pengetahuan yang telah Allah SWT ciptakan. Kemampuan membaca haruslah dimiliki oleh setiap individu peserta didik agar dapat memahami setiap isi teks bacaan. Membaca juga merupakan suatu hal yang dapat menjadikan seseorang berwawasan yang luas. Sangatlah penting seseorang dapat membaca dengan memahami teks bacaan.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima. Gagne berpendapat media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Jadi, media pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan peserta didik agar tujuan pengajaran tercapai. “Dalam depdiknas juga dinyatakan bahwa media pembelajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan”. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses belajar

mengajar, dan mencapai hasil yang optimal.<sup>6</sup> Jadi, media merupakan perantara yang menyalurkan maksud dari pembelajaran itu agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengenai aspek-aspek psikologis sehingga terjadi proses belajar mengajar dalam diri peserta didik tersebut. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses belajar. Penerima pesan dalam hal ini adalah peserta didik. Sebaiknya, dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

*Flash card* atau kartu flash adalah sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau angka, pada salah satu atau di kedua sisinya. Kartu ini biasanya digunakan sebagai latihan peserta didik. Umumnya sebuah kartu bertuliskan pertanyaan pada salah satu sisinya, jawaban pada sisi yang lain. Dengan menggunakan *flash card*, peserta didik diharapkan tidak merasa terbebani dengan soal-soal yang diajukan.

Media *Flash card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Gambar-gambar pada *flash card* dikelompok-kelompokkan dalam beberapa seri seperti: binatang, buah-buahan, warna, bentuk, abjad, angka, profesi, dan sebagainya. Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 4

mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan. Kartu-kartu tersebut biasanya ditampilkan dengan berbagai warna yang menarik karena anak-anak lebih menyukai benda. Maka dari itu, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca yang diukur dari indikator: Kemampuan peserta didik (1) meningkatkan konsentrasi membaca (2) Kemampuan peserta didik tidak mengulang bacaan (3) Kemampuan peserta didik membaca dengan baik dan benar.

Mengadopsi dari teori Piaget kognitif perkembangan anak sekolah dasar, media *flashcard* yang berisi kata dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa yang mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik. Jadi, media *flashcard* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa karena media *flashcard* dapat dimainkan dan menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif.

Dari paparan di atas peneliti ingin membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan media *flash card*. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut peneliti dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca, terlebih sampai memahami suatu makna kata dari bacaan. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Berikut ini masalah yang akan diteliti adalah:

“Bagaimana efektivitas penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca, dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran atau ide untuk membantu dalam proses meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak, seperti guru, siswa, peneliti, dan lembaga.

1) Bagi guru

Guru, penelitian ini untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *flash card*.

2) Bagi siswa

Siswa, menjadi media pembelajaran yang dapat membantu atau menarik minat siswa agar dapat melaksanakan atau mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan.

3) Bagi peneliti

Peneliti, penelitian ini digunakan sebagai suatu pemahaman dan pengalaman, yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

4) Bagi lembaga

Lembaga, penelitian ini untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan dalam mendidik siswa, sehingga siswa yang kurang mampu membaca akan terbantu dengan penggunaan media *flash card*.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypho* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya belum teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan<sup>7</sup>.

Berdasarkan sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif, hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak.<sup>8</sup>

Berdasarkan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon, maka hipotesisnya adalah:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak adanya efektivitas penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

2. Hipotesis alternatif  $H_1$

Adanya efektivitas penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

---

<sup>7</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 145.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm 147.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat mencegah terjadinya penafsiran yang bermacam-macam serta menghindari perluasan masalah. Ruang lingkup ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas pembahasan dalam penelitian ini.

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 2 Ngroto Pujon.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flash card*.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

Penjabaran variabel penelitian menjadi indikator penilaian dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Penjabaran Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kemampuan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital, dan konsonan dengan tepat.</li> <li>2) Membaca kata dengan mengeja</li> <li>3) Membaca kata perkata tanpa mengeja.</li> <li>4) Membaca kalimat dengan lancar.</li> <li>5) Membaca nyaring alenia dengan lancar.</li> </ol>
Media <i>Flashcard</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenis dan ukuran teks</li> <li>2) Kualitas gambar pada <i>flashcard</i></li> <li>3) Komposisi warna</li> <li>4) Kejelasan petunjuk penggunaan</li> <li>5) Tampilan keseluruhan</li> </ol>

## G. Orisinalitas Penelitian

Peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang penggunaan media *flash card* dan meningkatkan kemampuan membaca, diantaranya yaitu:

1. Adha Yuniar Ayu Putri, *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media Movie Maker Kelas III-B MI Khodijah Malang*, 2015.<sup>9</sup>

Penelitian di atas tentang Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media *Movie Maker* Kelas III-B MI Khodijah Malang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode musikalisasi berbantuan media movie maker mengalami sedikit perbaikan di siklus II, (2) proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode musikalisasi berbantuan media movie maker berjalan sesuai dengan perencanaan dimana peserta didik merasa senang dengan pembelajaran, (3) proses peningkatan kemampuan membaca dan menulis puisi pada awal pertemuan (pre tes) nilai rata-rata peserta didik hanya 58,42 untuk membaca dan 59,50 untuk menulis puisi, ini berarti kemampuan membaca dan menulis puisi masih kurang. Kemudian siklus I rata-rata kemampuan peserta didik mengalami

---

<sup>9</sup> Adha Yuniar Ayu Putri, “Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media Movie Maker Kelas III-B MI Khodijah Malang”, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

peningkatan yaitu 62,68 untuk menulis puisi. Pada siklus II peneliti dapat meningkatkan lagi menjadi 81,81 untuk membaca puisi dan 73,10 untuk menulis puisi.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; pertama, tujuan penelitian di atas untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis puisi, sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan untuk peningkatan kemampuan membaca; kedua, penggunaan metode dan media penelitian di atas metode musikalisasi berbantuan media *movie maker*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media *flash card*; ketiga, lokasi penelitian yang berbeda, peneliti di atas bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Khodijah Malang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SD Negeri 2 Ngoto Pujon.

2. Afifah Windyaningrum, *Penerapan Media Pembelajaran Story Pop-Up untuk Peningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan*, 2015.<sup>10</sup>

Penelitian di atas tentang Penerapan Media Pembelajaran *Story Pop-Up* untuk Peningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan. Hasil dari penelitian ini adalah secara menyeluruh dapat diketahui dapat diketahui bahwa penerapan media *story pop-up* sangat membantu peserta didik

<sup>10</sup> Afifah Windyaningrum, "Penerapan Media Pembelajaran Story Pop-Up untuk Peningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

dalam peningkatan kemampuan membaca. Hal itu dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi membaca serta hasil belajar yang mengalami peningkatan pada masing-masing kriteria yaitu dari segi ketepatan membaca meningkat dari rata-rata pre test 67 meningkat 76,8 paa siklus II dengan prosentase 83,3%. Dari segi kelancaran dengan rata-rata 67,7 meningkat 77,4 dengan prosentase 88,9. Sedangkan dari segi intonasi meningkat dari rata-rat 65,8 menjadi 73, dengan prosentase peningkatan 72%.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; pertama penggunaan media pembelajaran *story pop-up* untuk meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan peneliti menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca; kedua, lokasi penelitian yang berbeda, peneliti di atas bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

3. Maria Ulfa, *Penggunaan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari*, 2014.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Maria Ulfa, "Penggunaan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahuim Malang, 2014

Penelitian di atas tentang Penggunaan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari. Dari hasil yang telah dilaksanakan, secara menyeluruh dapat diketahui bahwa penerapan metode CIRC ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi membaca peserta didik yang mengalami peningkatan mulai dari pelaksanaan pre tes sampai pada tindakan II. Pada pelaksanaan pre tes keberhasilan tindakan hanya sebesar 48% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Pada tindakan I mengalami peningkatan sebesar 59% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Sedangkan pada tindakan II hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 88% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dengan demikian hasil belajar ini telah memenuhi target keberhasilan penelitian.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; pertama penggunaan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan peneliti menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca; kedua, lokasi penelitian yang berbeda, peneliti di

atas bertempat di Madrasah Al Hidayah Pandansari, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

4. Riesa Alfiera, *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Sub Materi Pokok Sistemika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X*, 2015.<sup>12</sup>

Penelitian di atas tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* pada Sub Materi Pokok Sistemika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa telah dihasilkan media pembelajaran *flashcard* sistem vertebrata yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Berdasarkan hasil penilaian para ahli (ahli materi dan media), *peer reviewer*, dan guru, kualitas media pembelajaran *Flashcard* Sistemika Vertebrata sangat baik dengan persentase keidealan 86,7% sedangkan berdasarkan respon 35 orang siswa hasilnya baik dengan persentase keidealan 83,4%. Berdasarkan penilaian tersebut maka yang disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* Sistemika Vertebrata yang dilakukan dengan model ADDIE layak digunakan dalam pembelajaran biologi.

---

<sup>12</sup> Riesa Alfiera, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Sub Materi Pokok Sistemika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; pertama penggunaan media *flashcard* pada sub materi pokok sitematika vertebrata, sedangkan peneliti menggunakan kemampuan membaca; kedua, usia siswa yang pada SMA/ MA kelas X, sedangkan peneliti menggunakan usia sekolah dasar pada siswa kelas.

5. Yusi Fauziah, *Efektivitas Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*, 2016.<sup>13</sup>

Penelitian di atas tentang Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan metode kuasi eksperimen dengan populasi seluruh anak di salah satu TK kota Serang. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *non-equivalent control group design*. Pengambilan sampel untuk data kuantitatif dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Adapun instrumen yang digunakan berupa tes langsung. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa peningkatan dan pencapaian akhir kemampuan membaca permulaan anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* lebih baik daripada anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita tanpa gambar.

---

<sup>13</sup> Yusi Fauziah, “Efektivitas Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini”, *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2016

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; pertama kemampuan membaca permulaan yang pada tahap dasar membaca kata, sedangkan peneliti menggunakan kemampuan membaca yang sudah mulai memahami kalimat; kedua, usia siswa yang pada tahap usia dini, sedangkan peneliti menggunakan usia sekolah dasar pada siswa kelas 1; ketiga, lokasi penelitian yang berbeda, peneliti di atas bertempat di TK Kartika Siliwangi Kota Serang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

**Tabel 1.2**  
**Orisinalitas Penelitian**

No.	Penulis	Judul Peneliian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Adha Yuniar Ayu Putri, (2015).	Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media <i>Movie Maker</i> Kelas III-B MI Khodijah Malang	Meningkatkan kemampuan membaca	Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantuan Media <i>Movie Maker</i>	
2.	Afifah Windyaningru, (2015).	Penerapan Media Pembelajaran <i>Story Pop-Up</i> untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan	Meningkatkan kemampuan membaca	Media Pembelajaran <i>Story Pop-Up</i>	Efektivitas Penggunaan Media <i>FlashCcard</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon
3.	Maria Ulfa, (2014).	Metode CIRC ( <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> ) untuk	Meningkatkan kemampuan membaca	Metode CIRC ( <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> )	

		Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari		
4.	Riesa Alfiera (2015)	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> pada Sub Materi Pokok Sistematika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X	Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	Sub Materi Pokok Sistematika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X
5.	Yusi Fauziah, (2016)	Efektivitas Penggunaan <i>Flashcard</i> Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	Efektivitas Penggunaan Media <i>Flashcard</i> untuk Anak	Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel di atas, maka pokok penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon. Bahwa penelitian ini benar-benar penelitian yang baru ada di lokasi tersebut.

#### H. Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.
2. Kemampuan membaca adalah kemampuan orang dalam memahami isi bacaan yang diukur dengan tes yang disediakan, dan kemampuan membaca teknis adalah kemampuan dalam mengekspresikari bacaan sehingga enak

untuk didengar yang diukur dengan membacakan teks yang disediakan. Indikator untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik dengan: 1) siswa mampu melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital, dan konsonan dengan tepat; 2) siswa mampu membaca kata perkata dengan mengeja; 3) siswa mampu membaca kata perkata tanpa mengeja; 4) siswa mampu membaca kalimat dengan lancar; 5) siswa mampu membaca nyaring alenia dengan lancar.

3. Media *flash card* adalah sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau gambar, pada salah satu atau di kedua sisinya. Indikator media *flash card*: 1) Jenis dan ukuran teks; 2) Kualitas gambar pada *flashcard*; 3) Komposisi warna; 4) Kejelasan petunjuk penggunaan; 5) Tampilan keseluruhan.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan untuk mempermudah memahami penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan, adapun isi dari pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; hipotesis penelitian; ruang lingkup penelitian; originalitas penelitian; definisi operasional; dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, adapun isi dari kajian pustaka ini adalah landasan teori yang meliputi: karakteristik perkembangan peserta didik; kemampuan membaca; media *flash card*; dan kerangka berpikir peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III : Metode penelitian, adapun isi dari metode penelitian ini meliputi lokasi penelitian; pendekatan dan jenis penelitian; variabel penelitian; populasi dan sampel; data dan sumber data; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; uji validitas dan reliabilitas; hasil uji validitas dan reliabilitas; analisis data.

BAB IV : Paparan data dan hasil penelitian, adapun isi dari paparan dan temuan penelitian meliputi gambaran umum tempat penelitian; deskripsi data; deskripsi indikator penelitian; pengujian prasyarat analisis; dan pengujian hipotesis.

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, adapun isi dari pembahasan dan hasil penelitian meliputi Efektivitas Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

BAB VI : Penutup, adapun isi dari penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Karakteristik Perkembangan Peserta Didik

Karakteristik adalah kualitas tertentu atau ciri yang khas dari seseorang atau sesuatu. Karakteristik peserta didik merupakan seluruh kondisi/keadaan watak yang nyata dan timbul dalam suatu tindakan peserta didik dalam kehidupannya setiap saat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga watak dan perubahan manusia tidak akan lepas dari kodrat dan sifat, serta bentuk yang berbeda-beda antara seorang dengan yang lainnya, maka tidak heran jika bentuk dan karakter peserta didik juga berbeda-beda.

Perkembangan tidaklah terbatas pada pengertian pertumbuhan yang semakin membesar, melainkan didalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat jamaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju tahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Perkembangan menghasilkan bentuk-bentuk dan ciri-ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. Perkembangan itu bergerak berangsur-angsur tapi pasti, melalui suatu bentuk ke tahap berikutnya, yang kian hari kian bertambah maju, mulai dari masa pematangan dan berakhir kematian.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9.

Guru harus mengetahui karakteristik perkembangan peserta didik agar guru dapat merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik yang dihadapinya.<sup>15</sup>

#### 1. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar (SD)

Karakteristik perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar. Mengacu pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk pada tahap pemikiran kongkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Menurut Piaget, operasi adalah hubungan-hubungan logis di antara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur.<sup>16</sup>

Piaget membagi tahap perkembangan kognitif manusia menjadi empat tahap yaitu: tahap sensori-motorik (sejak lahir sampai usia 2 tahun), tahap pra-operasional (usia 2 sampai 7 tahun), tahap konkret-operasional (usia 7 sampai 11 tahun), tahap operasional formal usia (11 tahun sampai dewasa).<sup>17</sup>

Penjelasan tahapan perkembangan yang telah disampaikan Piaget, tahap siswa sekolah dasar kelas 1 pada tahap pra-operasional (usia 2 sampai 7 tahun) yang artinya anak mulai merepresentasikan dunia dengan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik.

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah dasar berada dalam 2 masa perkembangan, yaitu (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak-anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Havighurst, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:<sup>19</sup>

- 1) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- 2) Membina hidup sehat.
- 3) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

- 4) Belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- 6) Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif.

## **B. Kemampuan Membaca**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca**

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.<sup>20</sup>

Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa, tapi juga bagi semua mata pelajaran. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

Dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami bacaan yang ingin disampaikan penulis. Kemampuan membaca dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya.

Untuk itu begitu pentingnya kemampuan membaca bagi peserta didik.

---

<sup>20</sup> Prof. Dr. Iskandarwassid & Dr. H Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 246

## 2. Tujuan Kemampuan Membaca

Setiap orang yang membaca pastinya ada tujuan tersendiri. Ketika membaca dengan tujuan tertentu biasanya lebih memahami maksud dan tujuan membaca dibanding dengan orang yang hanya sekedar membaca tanpa tujuan. Pada kegiatan membaca di sekolah, guru diharapkan dapat menyusun tujuan membaca dengan membuat tujuan khusus yang dapat menyesuaikan dengan tujuan membaca peserta didik itu sendiri. Berikut tujuan membaca dan manfaat membaca dari berbagai sumber.

Depdiknas tahun 2004, tujuan membaca pada umumnya yaitu agar setiap anak mampu membaca dan memahami setiap teks pendek dengan.

- 1) Setiap peserta didik dapat memahami gagasan yang didengar secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Setiap peserta didik dapat membaca teks bacaan dan mampu menyimpulkan isinya menurut kata-katanya sendiri.
- 3) Setiap peserta didik dapat membaca teks bacaan secara cepat dan dapat mencatat gagasan-gagasan utama.

Tujuan akhir membaca yaitu memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk narasi, teks bebas, atau puisi yang dapat disimpulkan dalam suatu karya tulis atau pun tidak tertulis. Tujuan membaca secara umum yaitu:

- 1) Mendapat informasi.
- 2) Mendapat pemahaman.

3) Mendapat kesenangan

Manfaat dari membaca yaitu:

- 1) Mendapat banyak pengalaman hidup.
- 2) Mendapat pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan.
- 3) Mengetahui berbagai peristiwa kebudayaan dan sejarah suatu bangsa.
- 4) Mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terbaru di dunia.
- 5) Memperkaya batin, memperluas cara pandang dan pola pikir, mampu meningkatkan taraf hidup untuk keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- 6) Menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi pandai.
- 7) Memperkaya perbedaan kata atau istilah lainnya yang menunjang keterampilan menyimak bacaan
- 8) Meningkatkan potensi setiap pribadi dan meningkatkan desistensi dan lainnya.

3. Aspek-aspek Kemampuan Membaca

Garis besar dari aspek-aspek kemampuan membaca terdapat dua aspek penting, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*), yaitu;

- (a) pengenalan bentuk huruf, (b) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), (c) pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarkan bahasa tertulis), (d) kecepatan ke taraf lambat.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higherorder*), yaitu; a) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), b) memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaannya reaksi pembaca), c) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk), d) kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.
4. Strategi Kemampuan Membaca

Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan . Upaya untuk memperoleh pemahaman teks dapat menggunakan berbagai macam strategi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks itu sendiri.

Teori membaca dikenal beberapa model-model strategi membaca, diantaranya sebagai berikut:

- a) Strategi *Bottom-Up*

Strategi *bottom-up* umumnya digunakan pada pembelajaran kelas awal, dan juga digunakan jika dalam memahami teks yang

mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi. Pengajaran membaca diawali dengan memperkenalkan nama-nama dan bentuk huruf kepada peserta didik juga memperkenalkan gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata lalu menjadi kata dan terakhir menjadi suatu kalimat. Metode yang digunakan dikenal sebagai metode eja.

b) Strategi *Top-down*

Strategi *top-down* adalah kebalikan dari strategi *bottom-up*, latar belakang pengetahuan menjadi suatu variable yang sangat penting karena di sini peserta didik belajar membaca dalam tataran tinggi. Model ini, prosesnya dimulai dengan ide bahwa pemahaman itu terletak pada pembaca. Tujuan model ini adalah kegiatan yang sifatnya mengembangkan makna dan tidak pada penguasaan pemahaman kosakata.

c) Strategi Interaktif

Model interaktif menggabungkan elemen-elemen pada model sebelumnya. Asumsinya bahwa sebuah pola itu disintetiskan atas dasar informasi yang diberikan secara bersamaan dari berbagai sumber pengetahuan. Menurut Neil Anderson model interaktif ini adalah model yang paling tepat untuk diterapkan karena model ini juga merupakan gambaran yang paling baik mengenai apa yang terjadi ketika membaca. Karena itu, membaca sebenarnya adalah gabungan proses *bottom-up* dan *top-down*.

Peneliti menggunakan strategi kemampuan membaca dengan strategi bottom-up. Karena strategi tersebut cocok digunakan sebagai tahap awal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan strategi bottom up sesuai keadaan yang ada dikelas.

Macam-macam strategi kemampuan membaca, peneliti menggunakan strategi *bottom-up* untuk meningkatkan kemampuan membaca. Karena strategi *bottom-up* cocok digunakan pada kondisi yang akan diteliti dimana siswa berada pada tahap awal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca maka peneliti menggunakan indikator sebagai berikut: 1) siswa mampu melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital, dan konsonan dengan tepat; 2) siswa mampu membaca kata perkata dengan mengeja; 3) siswa mampu membaca kata perkata tanpa mengeja; 4) siswa mampu membaca kalimat dengan lancar; 5) siswa mampu membaca nyaring alenia dengan lancar.

### C. Media *Flash Card*

#### 1. Pengertian Media *Flash Card*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Mengenai batasan media Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Arsyad mengemukakan bahwa,

media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memproses dan menyusun kembali informasi baik yang bersifat visual maupun verbal.<sup>21</sup>

*Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.<sup>22</sup>

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana *flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25x30 cm. Gambar-gambar pada *flashcard* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.<sup>23</sup>

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai satu sisi atau dua sisi dengan sisi berisi gambar, teks, atau tanda symbol dan menunjukkan definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* dapat disesuaikan dengan besar

---

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 3

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.119-120.

<sup>23</sup> Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 94.

kecilnya kelas yang dihadapi. *Flash card* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Pengertian *flash card* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- *Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- Sisi berisi gambar atau tanda symbol dan berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- Sederhana dan mudah membuatnya.

Media *flashcard* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain.<sup>24</sup> Peneliti membuat media *flashcard* dengan satu sisi dimana setiap sisi berisikan kata dan gambar.

---

<sup>24</sup>Rudi Susilana dan CepiRiyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 95.

Ukuran media *flashcard* disesuaikan dengan kondisi kelas yang akan diteliti.

## 2. Penggunaan Media *Flash Card*

Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat peserta didik dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan peserta didik memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Menurut Dina Indriana langkah-langkah penggunaan media *flash card* sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke peserta didik.
- 2) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
- 3) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan guru. Mintalah peserta didik untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik lain hingga semua peserta didik mengamati.

---

<sup>25</sup>Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, hlm. 138.

- 4) Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik, (b) siapkan peserta didik yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (d) setelah mendapatkan kartu tersebut peserta didik kembali ke tempat semula/start, (e) peserta didik menjelaskan isi kartu tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan langkah-langkah penggunaan media *flaschcard* yang telah disesuaikan dengan kondisi di lapangan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema 1 subtema 1, 2, dan 3 yang sudah disesuaikan dengan media *flashcard* sesuai tema. Pembelajaran dirancang dengan berbagai macam permainan sehingga pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, kreatif, dan inovatif.
- 2) Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan media *flashcard* dan papan flanel untuk menempelkan media.
- 3) Pada proses pembelajaran guru menggunakan media *flashcard* sesuai kata atau kalimat beserta gambar yang terdapat pada materi RPP dan siswa menyimak atau menirukan guru mulai dari mengeja, kata per kata sampai dengan kalimat.

- 4) Setelah guru menyampaikan, guru menunjuk siswa maju satu persatu untuk mencoba membaca kata atau kalimat pada media *flashcard* yang tertempel.
3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Flash Card*

- 1) Kelebihan Media *Flash card*

Menurut Rudi Susilana dan Capi Riyana, *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:<sup>26</sup>

- a) Mudah dibawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas maupun di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja di kelas maupun di luar kelas.

- b) Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaanya, media *flashcard* ini tergolong sangat praktis. Dalam menggunakan media ini, guru tidak memerlukan keahlian khusus, juga tidak perlu menggunakan daya listrik.

- c) Mudah diingat

Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenali nama-nama

---

<sup>26</sup>Rudi Susilana dan Capi Riyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 95.

binatang, tata cara berwudhu dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan peserta didik untuk mengingat isi dari pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda, dapat diantu dengan gambarnya, Begitupun sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

d) Menyenangkan

Penggunaan media *flashcard* ini bisa disajikan dalam bentuk permainan sehingga peserta didik dapat lebih tertarik dan tertantang untuk berlomba-belomba mencari satu benda atau nama-nama teretentu dari fashcard yang disimpan secara acak. Selain mengasah kemampuan kognitif dengan metode seperti ini juga dapat melatih ketangkasn fisik peserta didik.

2) Kekurangan Media *Flash card*

Berikut ini beberapa kekurangan dalam penggunaan media *flash card*:

- a) Hanya bisa digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil.
- b) Memerlukan perawatan yang harus teliti karena dikhawatirkan kartu akan tercecer hilang.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* dibuat dengan satu sisi dimana setiap sisi berisikan kata dan gambar. Media *flashcard* menggunakan kertas art paper. Penggunaan media *flashcard* menyesuaikan pembelajaran pada tema 1 diriku, subtema 1 aku dan teman baru, pembelajaran 1, 2, dan 3. Memuat lima mata pelajaran yaitu SBdP tentang mengenal elemen musik melalui lagu, Bahasa Indonesia tentang kosa kata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga, Matematika tentang mengenal bilangan dan cara membacanya, PJOK tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, serta PPKn tentang aturan yang berlaku di rumah. Peneliti menyesuaikan media dengan tema pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan membaca. Media ini diharapkan dapat membantu menarik perhatian dan minat siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca.

#### **D. Kerangka Berpikir**

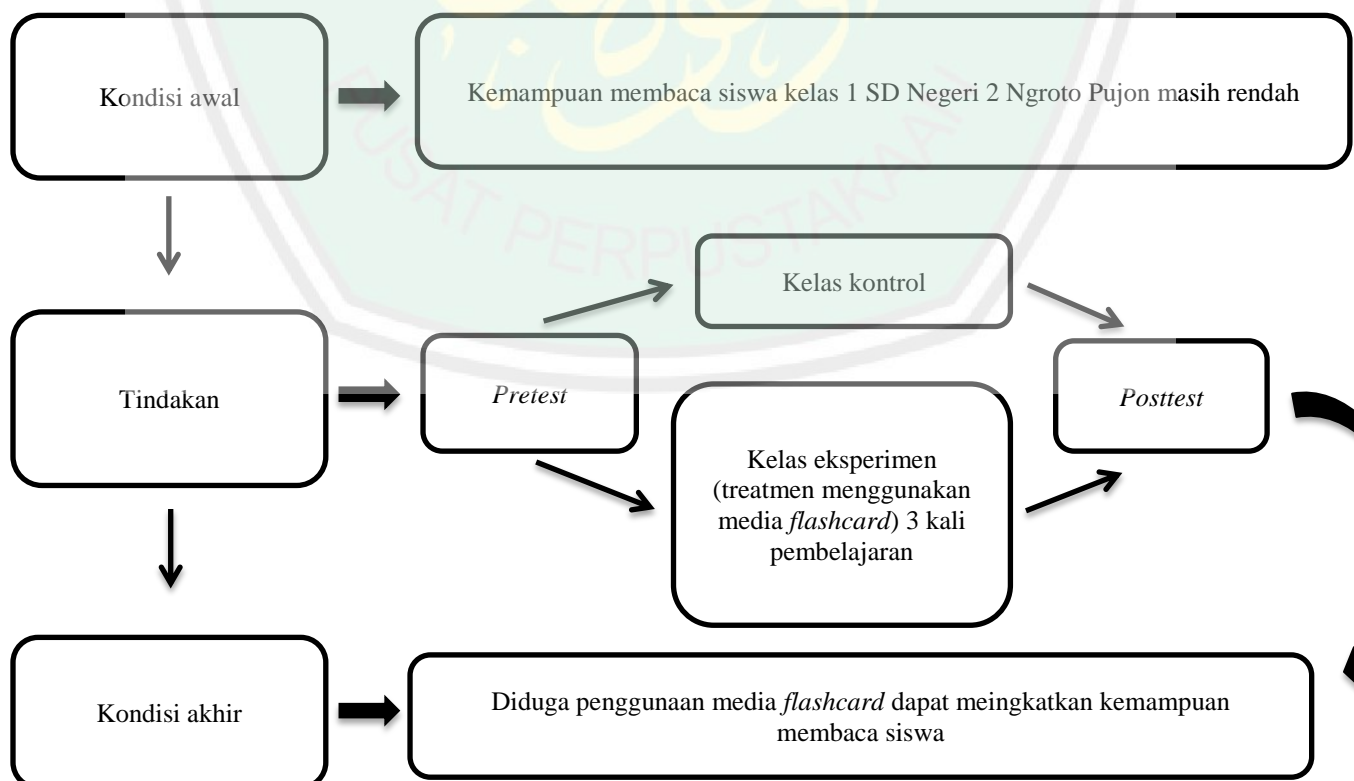
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>27</sup> Kerangka berpikir peneliti diawali karena adanya masalah di kelas yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1. Dilatar belakangi dari

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 60.

beberapa teori, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas. Media *flashcard* dipilih peneliti untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode *true eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design* dimana terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel yang digunakan seluruh siswa kelas 1 sebanyak 30 siswa. Peneliti mengambil tema 1 diriku, subtema 1 aku dan teman baru, dan pembelajaran 1, 2, dan 3 dengan mata pelajaran SBdP, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK dan PPKn yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Ngroto Jl. Abdul Manan Wijaya No. 428 Ngroto, Kec. Pujon - Kab. Malang. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti tertarik dengan permasalahan yang terdapat di sekolah saat melakukan kunjungan. Permasalahannya kesulitan belajar membaca yang diselesaikan menggunakan media *flashcard*.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>28</sup> Pendekatan pendekatan kuantitatif karena penilaian indikator yang kemudian diolah menggunakan statistik. Penelitian ini dengan sengaja menghadirkan variabel X (variabel bebas) untuk mempengaruhi variabel Y (variabel terikat), oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

<sup>29</sup> Purwanto, *op.cit.*, hlm. 180.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*, yang sudah ditentukan tegas oleh peneliti.<sup>30</sup> Metode penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>31</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true eksperimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam instrumen ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true eksperimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi, cirinya adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.<sup>32</sup>

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil

---

<sup>30</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 178

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

*pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ .<sup>33</sup>

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui perbandingan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media *flash card*. Berikut merupakan tabel desain penelitian *pretest posttest control group design*.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design***

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$		$O_4$

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O : *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir)

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan media *flash card*

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 76.

adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Variabel (X) : *Media Flash Card*

Variabel (Y) : Kemampuan Membaca

*Media Flash Card*  
(X)



Kemampuan Membaca  
(Y)

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SD Negeri 2 Ngroto Pujon tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 30 peserta didik.

<sup>34</sup> Purwanto, *op.cit.*, hlm.. 88.

<sup>35</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>36</sup> Menurut Sugiyono teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>37</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk standar pengambilan sampel yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik subjek diambil semua, tetapi apabila jumlahnya lebih dari 100 subjek diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan *nonprobability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel karena dalam penelitian yang akan dilakukan tidak semua anggota populasi dapat menjadi anggota sampel tetapi hanya anggota-anggota tertentu saja yang dapat menjadi anggota sampel. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas 1 rata-

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 82-84.

<sup>38</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian sebagai Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

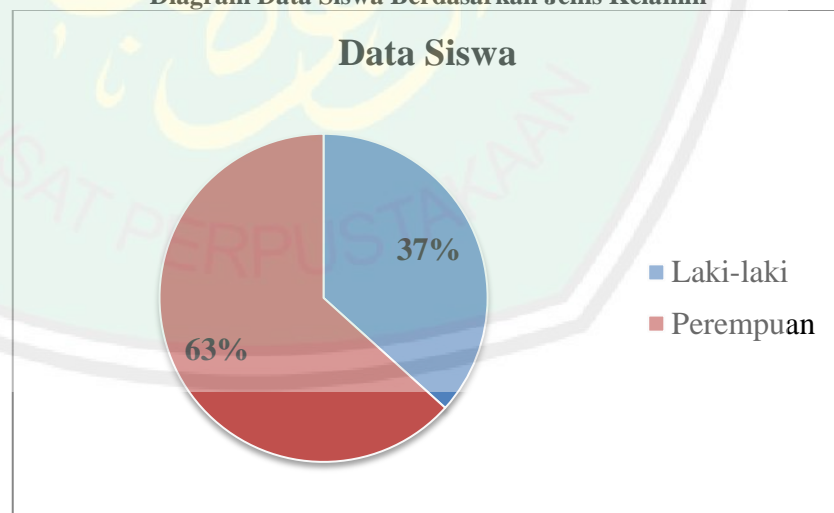
rata peserta didik belum bisa membaca dan memerlukan bimbingan dalam membaca kata atau bacaan. Hanya ada 5 peserta didik yang dapat membaca dengan lancar. Jadi peneliti menjadikan 30 peserta didik sebagai sampel dengan 15 peserta didik kelompok eksperimen dan 15 peserta didik kelompok kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik dari seluruh peserta didik kelas 1 SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

Berdasarkan jenis kelamin data siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Banyak Siswa	Prosentase (%)
Laki-laki	11	36,7%
Perempuan	19	63,3%
Jumlah	30	100%

**Gambar 3.1**  
**Diagram Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**



## E. Data dan Sumber Data

Menurut sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>39</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>40</sup> Jadi, data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon dan data ini merupakan data utama dalam penelitian.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.<sup>41</sup> Data sekunder ini tidak termasuk data utama dalam penelitian tetapi merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian, yakni berupa dokumentasi pengumpulan data, informasi tentang profil sekolah, dll.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>42</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 137.

<sup>40</sup> *Ibid.*,

<sup>41</sup> *Ibid.*,

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 102

mengukur variabel yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu media *flash card* (variabel bebas) dan kemampuan membaca (variabel terikat).

#### 1. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Lembar observasi yang digunakan sebagai lembar pengamatan terhadap anak sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Lembar Pengamatan Observasi**

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		SB	B	C
1	Partisipasi anak untuk membaca kalimat sederhana secara keseluruhan.			
2	Keaktifan anak saat diberi tugas untuk mengeja, kemudian menghubungkan kembali menjadi struktur kalimat yang utuh.			
3	Perhatian anak saat diberikan media <i>flashcard</i> .			
4	Kenyamanan dan keaktifan anak saat berdiskusi dengan teman untuk membaca bergantian menggunakan media <i>flashcard</i> .			
5	Respon anak terhadap media <i>flashcard</i> ketika guru memperlihatkan media tersebut.			
6	Sikap anak terhadap media <i>flashcard</i> ketika akan menggunakannya.			
7	Prilaku anak terhadap media <i>flashcard</i> pada saat pembelajaran.			

Keterangan:

Sangat Baik : anak menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*

Baik : anak menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* tetapi masih perlu diarahkan

Cukup : anak kurang menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*

## 2. Performance Tes

Instrumen tes dipergunakan sebagai alat pengumpul data dari subjek penelitian. Tes yang digunakan yaitu dengan metode unjuk kerja yang mana anak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penjelasan di atas, jelas bahwa dengan menggunakan performane tes, kita bisa melakukan prosedur untuk mengetahui kemampuan anak atau data tentang anak yang hendak kita ketahui. Maka, untuk mengetahui kemampuan membaca, digunakanlah beberapa persoalan yang akan diujikan pada:

- a. Tes awal (*pretest*), digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak kelas eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan tindakan.
- b. Tes akhir (*posttest*), digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak kelas eksperimen dengan kelompok kontrol setelah dilakukannya tindakan.

Pada *pretest* dan *posttest* berisi tentang materi yang disesuaikan dengan tema 1 diriku, subtema 1 aku dan teman baru, pembelajaran 1, 2, dan 3. Memuat lima mata pelajaran yaitu SBdP tentang mengenal elemen

musik melalui lagu, Bahasa Indonesia tentang kosa kata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga, Matematika tentang mengenal bilangan dan cara membacanya, PJOK tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, serta PPKn tentang aturan yang berlaku di rumah. Penskoran untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca anak dilakukan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Soal Pretest dan Posttest**

No.	Indikator	Soal	Skor			
			0	1	2	3
1.	Melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital dan konsonan.	1) Lafalkan huruf vokal kapital yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya ! 2) Lafalkan huruf vokal konsonan yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya !				
2.	Membaca kata dengan mengeja	Bacalah kata dengan mengeja ! 3) A-ya-h; i-bu; a-ku; te-ma-n 4) Ba-ngu-n; Pu-la-ng; me-nya-nyi				
3.	Membaca kata tanpa mengeja	Bacalah kata berikut ini ! 5) Cerita-teman-baru 6) Memindah-saputangan-berkeliling				
4.	Membaca kalimat	Bacalah kalimat berikut ini ! 7) Berdoa sebelum tidur. 8) Aturan di rumah ditaati semua anggota keluarga.				
5.	Membaca nyaring alenia paragraf	Bacalah paragraf berikut ini ! 9) Siti senang sekali. Ini hari pertama Siti bersekolah. Siti siap pergi ke sekolah. Siti memberi salam kepada orang tuanya. 10) Saatnya pulang sekolah. Ucapkan salam kepada guru dan teman. Besok bertemu lagi dengan mereka. Sampai di rumah, mengetuk pintu. Memberi salam kepada orang tua.				
<b>Total skor</b>						

Keterangan :

- 0 : Tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan / tidak ada yang benar.
- 1 : Hanya menyebutkan sebagian yang benar.
- 2 : Menyebutkan hampir semua benar dari pertanyaan.
- 3 : Menyebutkan semua dengan benar.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup> Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan dengan:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subyektif mungkin.<sup>44</sup>

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang didampingi oleh guru kelas

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 224

<sup>44</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 116.

1. Guru kelas 1 melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran, dalam observasi ini peneliti lebih fokus terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Performance Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Data tes yang dihasilkan berupa rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca.

Tes yang dibuat berupa soal praktek membaca yang dilaksanakan sebelum dan sesudah treatment diberikan. Soal yang digunakan pada tes awal sama dengan soal yang digunakan pada tes akhir. Hal ini dimaksudkan supaya tidak ada pengaruh perbedaan instrumen terhadap perubahan keterampilan dan hasil belajar yang terjadi. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa kelas 1.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Skor *Pretest Posttest* Siswa Kelas 1**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor <i>Pretest</i></b>	<b>Skor <i>Posttest</i></b>
1.	AGIESTA GISELLA	12	20
2.	ALBI SAHFIANSYAH	0	6
3.	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA	2	8
4.	AMELIA ARTHA TANIA	2	12
5.	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA	0	6
6.	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH	4	12
7.	CHELSEI NATAN MARETA	2	12
8.	DAVA PUTRA ARYA WEDA	17	23
9.	DEVA ANANDA SAPUTRA	2	8
10.	DIRGA FAHRI YULIANSYAH	2	6
11.	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI	2	6
12.	IKHSAN HERIYANTO	5	10
13.	JENATA REZA SABRIANSYAH	0	8
14.	KEVIN ADRIYAN PUTRA	6	20
15.	LIVINA ASKA JANATAINI	2	8
16.	M. ZHIVAYO ARSYIL CAHYA A. F.	30	30
17.	MIRZA RIZQY ZAFRAN MAULANA	28	28
18.	MUHAMAD FERHAN AFTA PRATAMA	28	28
19.	MUHAMMAT IMRON OKTAVIANO	1	0
20.	MUHAMMAD SUGENG SAHRUL R	2	3
21.	NAZILA ANANDA MEIKA	2	2
22.	NEZRIL KEMAL ESA FADILAH	30	30
23.	PUTRI NUR KHOLIDAH	2	2
24.	RADITYA HIKARI PARAMADIWWA	2	2
25.	RAYYA HANUM QUEEN ANABELLA	30	30
26.	REJA ADERAMA	0	2
27.	SAFIRA PUTRY FLORENZA	0	2
28.	SILVI TRI ANDIRAWATI	12	12
29.	STEVEN JONATHAN RAFAEL	2	2
30.	SULTAN AGENG T. A. S.	0	0

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terdapat pada SD Negeri 2 Ngroto. Data tersebut meliputi presensi peserta didik kelas 1 dan hasil evaluasi peserta didik saat menggunakan media *flashcard*, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

**Tabel 3.6**  
**Daftar Presensi Siswa Kelas 1**

No.	Nama Siswa
1.	AGIESTA GISELLA
2.	ALBI SAHFIANSYAH
3.	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA
4.	AMELIA ARTHA TANIA
5.	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA
6.	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH
7.	CHELSEI NATAN MARETA
8.	DAVA PUTRA ARYA WEDA
9.	DEVA ANANDA SAPUTRA
10.	DIRGA FAHRI YULIANSYAH
11.	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI
12.	IKHSAN HERIYANTO
13.	JENATA REZA SABRIANSYAH
14.	KEVIN ADRIYAN PUTRA
15.	LIVINA ASKA JANATAINI
16.	M. ZHIVAYO ARSYIL CAHYA A. F.
17.	MIRZA RIZQY ZAFRAN MAULANA
18.	MUHAMAD FERHAN AFTA PRATAMA
19.	MUHAMMAT IMRON OKTAVIANO
20.	MUHAMMAD SUGENG SAHRUL R
21.	NAZILA ANANDA MEIKA
22.	NEZRIL KEMAL ESA FADILAH
23.	PUTRI NUR KHOLIDAH
24.	RADITYA HIKARI PARAMADIWWA
25.	RAYYA HANUM QUEEN ANABELLA
26.	REJA ADERAMA
27.	SAFIRA PUTRY FLORENZA
28.	SILVI TRI ANDIRAWATI
29.	STEVEN JONATHAN RAFAEL
30.	SULTAN AGENG T. A. S.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>45</sup>

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas digunakan rumus koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:<sup>46</sup> Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item yang diujikan valid. Untuk perhitungannya menggunakan program *Office Microsoft Excel* dan *SPSS for windows versi 18.0*.

### 2. Uji Reliabilitas

Menguji suatu instrument, yakni sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relative tidak berubah walaupun diberikan pada situasi yang berbeda-beda maka peneliti menggunakan reliabilitas dengan rumus koefisien *alpha*. Hal ini dikarenakan koefisien *alpha* cocok untuk estimasi reliabilitas pengukuran variabel dengan skala

---

<sup>45</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian sebagai Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 160

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.177

interval atau rasio. Koefisien *alpha* dihitung dengan rumus berikut:<sup>47</sup>  
 reabilitas suatu koefisien *alpha* dapat dikatakan baik apabila nilai *alpha* > 0,6.  
 Untuk perhitungannya menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 18.0*.

## I. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menguji instrumen yang akan digunakan dengan uji validitas. Untuk mengetahui apakah instrumen dapat memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Dengan kriteria  $t$  hitung >  $t$  tabel maka instrumen tersebut valid, begitu pula sebaliknya apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

Uji coba instrumen dari 5 indikator yang dikembangkan menjadi 10 soal. Validitas dihitung menggunakan rumus *koefisien korelasi product moment* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Validitas Instrumen

Item	Rxy	T tabel	Ket
1	0,878	0,361	Val
2	0,864	0,361	Val
3	0,947	0,361	Val
4	0,962	0,361	Val
5	0,985	0,361	Val
6	0,985	0,361	Val
7	0,956	0,361	Val
8	0,956	0,361	Val
9	0,947	0,361	Val
10	0,947	0,361	Val

<sup>47</sup> Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm. 178

Setelah melakukan uji validitas dilanjutkan melakukan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen soal tersebut benar-benar tepat dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen soal kemampuan membaca perlu dilakukan analisis, peneliti menggunakan model *alpha* yang dibantu dengan program SPSS versi 18.0. Penentuan reliabel atau tidaknya suatu instrumen apabila nilai *Alpha*  $> 0,6$  maka dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya nilai *Alpha*  $< 0,6$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Uji coba instrumen yang telah dilakukan dapat disimpulkan instrumen dengan 10 item soal dengan keterangan valid bisa digunakan dalam penelitian. Instrumen ini dapat digunakan untuk sekali atau dua kali dalam penelitian karena menunjukkan sifat sementara.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.8  
Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen  
Reliability Coefficients

N of Cases	Alpha	N of Items
30.0	0.9857	10

Pengujian reliabilitas instrumen kemampuan membaca telah didapatkan hasil nilai *Alpha* sebesar 0,9857, itu artinya instrumen dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha*  $> 0,6$  yaitu  $0,9857 > 0,6$ . Sehingga

dapat dinyatakan bahwa instrumen mempunyai kualitas reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data.

## J. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menjelaskan gambaran dari variabel yang datanya berupa angka akan dijelaskan secara deskriptif dengan tujuan supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Peneliti akan mengategorikan skor perolehan siswa dengan tingkat kemampuan membaca sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Tingkatan Kemampuan Membaca Peneliti**

No.	Tingkat kemampuan membaca	Skor
1.	Sangat baik	25-30
2.	Baik	19-24
3.	Cukup	13-18
4.	Kurang	7-12
5.	Sangat kurang	0-6

Keterangan:

Sangat baik : Siswa mampu membaca nyaring alenia paragraf.

Baik : Siswa mampu membaca kalimat

Cukup : Siswa mampu membaca kata per kata

Kurang : Siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata

Sangat Kurang : Siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut.

Aanalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *pre test* dan *post test one group design*, maka digunakan rumus *t-test*.<sup>48</sup> Uji t-test adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>49</sup> T-test untuk menguji daya pembeda secara signifikan dan menggunakan bantuan SPSS versi 18.0. Jenis uji t-test ini adalah *independent sample t-test*, untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Peneliti ingin mengetahui perbedaan mean antara dua kelompok, dengan membandingkan dua mean sampelnya. Rumus yang digunakan adalah *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{\bar{X} - \bar{X}}}$$

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Peosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, hlm. 307.

<sup>49</sup> Prof. Drs. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, hlm.278.

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  hitung

$\bar{X}_1$  : Rata-rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  : Rata-rata kelompok 2

$S_{\bar{X}-\bar{X}}$  : Standard error kedua kelompok

Rumus standard error

$$S_{\bar{X}-\bar{X}} = \sqrt{\frac{S^2_{pooled}}{N_1} + \frac{S^2_{pooled}}{N_2}}$$

Keterangan :

$S_{\bar{X}-\bar{X}}$  : Standard error kedua kelompok

$S^2_{pooled}$  : Varian dari kedua kelompok

$N_1$  : Jumlah sampel kelompok 1

$N_2$  : Jumlah sampel kelompok 1

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektivitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus  $t$  hitung kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. Untuk mengetahui hipotesis ditolak atau diterima dapat diketahui dengan nilai  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Ngroto Pujon di Jalan Abdul Manan Wijaya No. 428 Ngroto, Kec. Pujon - Kab. Malang. Memiliki 6 kelas mulai dari kelas 1 sampai 6. Terdapat 9 pendidik. Fasilitas katin, halaman yang luas, ruang belajar yang nyaman, alat peraga pendukung pembelajaran, musholah, dll.

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas 1 dengan jumlah keseluruhan 30 siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan jumlah 15 siswa dan kelompok kontrol dengan jumlah 15 siswa.

##### 2. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari observasi dan tes. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-4 Oktober 2018. Hari senin tanggal 1 Oktober 2018 pukul 10.00-11.00 peneliti melakukan *pretest* pada siswa kelas 1. Peneliti membagi menjadi 2 kelompok yaitu eksperimen 15 siswa dan kontrol 15 siswa. Pemberian perlakuan dilakukan pada pembelajaran hari selasa, rabu, dan kamis. Hari kamis tanggal 4 Oktober 2018 peneliti melakukan *posttest*.

Peneliti ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas media *flashcard* serta variabel terikat kemampuan membaca. Data kemampuan membaca siswa diperoleh dengan tes berbentuk praktek membaca.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data kemampuan membaca siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol. *Pretest* merupakan tes kemampuan membaca yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana pengaruh keefektifan penggunaan media *flashcard* yang telah diberikan.

Setelah uji coba pada instrumen dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data hasil awal dengan menggunakan *pretest* pada siswa kelas 1 dengan jumlah 30 siswa. Kemudian dibagi dua kelompok yaitu nomer urut 1 sampai 15 menjadi kelompok eksperimen dan nomer urut 16 sampai 30 menjadi kelompok kontrol. Peneliti memberikan treatment atau perlakuan pada pembelajaran 1, 2, dan 3 pada kelompok eksperimen menggunakan media *flashcard* untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Setelah itu peneliti memberikan *posttest* pada semua siswa kelas 1 yang berjumlah 30.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Indikator Peneliti

Pada penelitian ini ada beberapa indikator untuk mengukur kemampuan membaca siswa dan dalam setiap indikator memiliki penjabaran, yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Penjabaran Soal dari Indikator**

No.	Indikator	Penjabaran Soal
1.	Melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital dan konsonan.	1) Lafalkan huruf vokal kapital yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya ! 2) Lafalkan huruf vokal konsonan yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya !
2.	Membaca kata dengan mengeja	Bacalah kata dengan mengeja ! 3) A-ya-h; i-bu; a-ku; te-ma-n 4) Ba-ngu-n; Pu-la-ng; me-nya-nyi
3.	Membaca kata tanpa mengeja	Bacalah kata berikut ini ! 5) Cerita-teman-baru 6) Memindah-saputangan-berkeliling
4.	Membaca kalimat	Bacalah kalimat berikut ini ! 7) Berdoa sebelum tidur. 8) Aturan di rumah ditaati semua anggota keluarga.
5.	Membaca nyaring alenia paragraf	Bacalah paragraf berikut ini ! 9) Siti senang sekali. Ini hari pertama Siti bersekolah. Siti memberi salam kepada orang tuanya. 10) Saatnya pulang sekolah. Ucapkan salam kepada guru dan teman. Besok bertemu lagi dengan mereka. Sampai di rumah, mengetuk pintu. Memberi salam kepada orang tua.

Berdasarkan indikator tersebut telah disusun 10 item soal yang harus dijawab siswa dengan mempraktikkan secara lisan dan menggunakan

kriteria; skor 0 tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan / tidak ada yang benar; skor 1 hanya menyebutkan sebagian yang benar; skor 2 menyebutkan hampir semua benar dari pertanyaan; dan skor 3 menyebutkan semua dengan benar.

Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa. Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (*treatment*). Data dianalisis menggunakan uji t test. Adapun hasil dari data dari kedua kelompok adalah:

a. Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

T-Test Eksperimen

**Tabel 4.2**  
Kelompok Eksperimen Samples Statistics

	Rata-rata	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan sebelum perlakuan	3.87	15	4.734	1.222
Kemampuan sesudah perlakuan	11.00	15	5.644	1.457

**Tabel 4.3**  
Kelompok Eksperimen Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Kemampuan sebelum perlakuan dan Kemampuan sesudah perlakuan	15	.885	.000

**Tabel 4.4**  
**Kelompok Eksperimen Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	sig
				Lower	Upper			
Kemampuan sebelum perlakuan dan Kemampuan sesudah perlakuan	-7.13	2.642	.682	-8.60	-5.67	-10.456	14	.000

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 18.0 pada tabel sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelompok eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata 7,13, standar deviasi 2,6, perbedaan interval terendah 8,6 dan tertinggi 5,67.

Distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

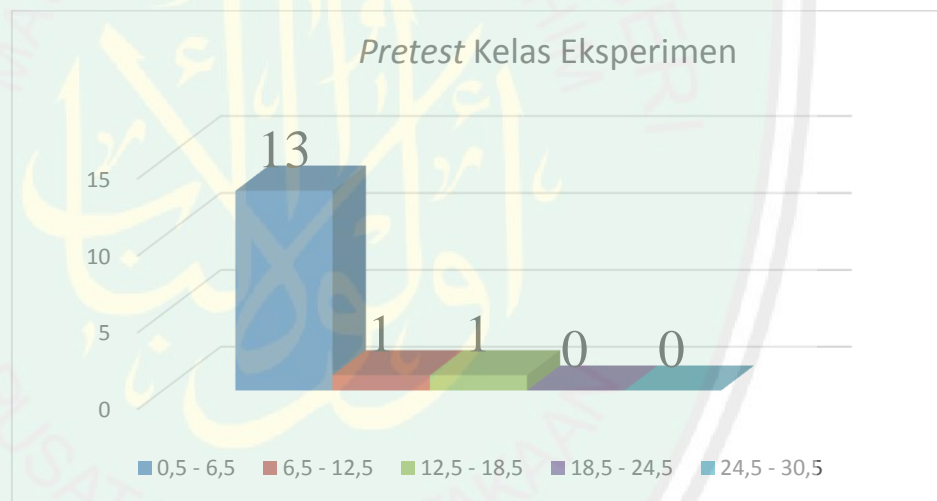
**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelompok eksperimen**

No.	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Tingkat Kemampuan Membaca
1	0-6	-0,5-6,5	13	87%	SK
2	7-12	6,5-12,5	1	7%	K
3	13-18	12,5-18,5	1	7%	C
4	19-24	18,5-24,5	0	0 %	B
5	25-30	24,5-30,5	0	0 %	SB
		Jumlah	15	100%	

Dari data hasil *pretest* kelompok eksperimen di atas dengan jumlah 15 siswa menempati kelas interval 0-6 sebanyak 13 siswa pada tingkat

kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf; kelas interval 7-12 sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata; kelas interval 13-18 sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca C (cukup): siswa mampu membaca kata per kata. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Histogram *Pretest* Kelompok Eksperimen**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *pretest* kelas eksperimen mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 13 siswa (87%) pada tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 18.0 pada tabel sesudah perlakuan (*protttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel

yang valid 15, skor rerata 7,13, standar deviasi 2,6, perbedaan interval terendah 8,6 dan tertinggi 5,67.

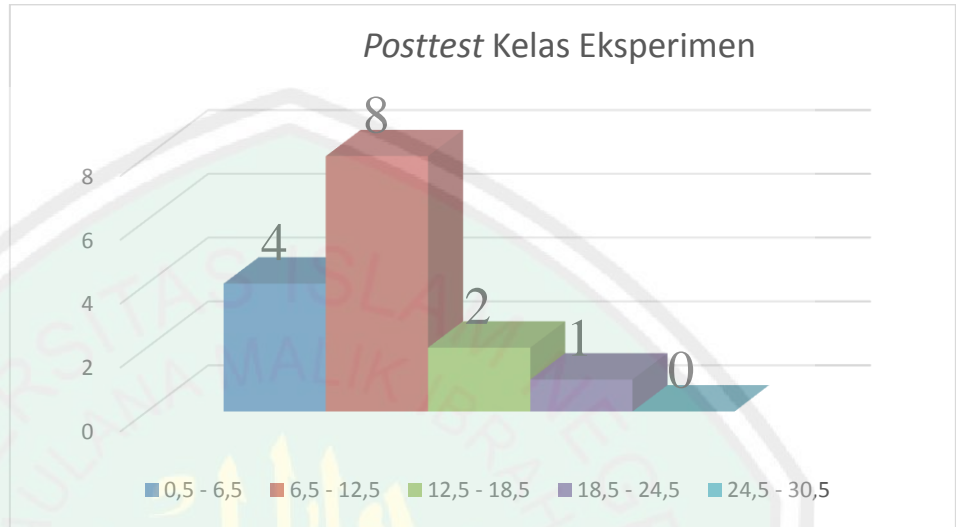
Distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok eksperimen**

No.	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Tingkat Kemampuan Membaca
1	0-6	-0,5-6,5	4	27%	SK
2	7-12	6,5-12,5	8	53%	K
3	13-18	12,5-18,5	2	13%	C
4	19-24	18,5-24,5	1	7%	B
5	25-30	24,5-30,5	0	0 %	SB
		Jumlah	15	100%	

Dari data hasil *posttest* kelompok eksperimen di atas dengan jumlah 15 siswa menempati kelas interval 0-6 sebanyak 4 siswa pada tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf; kelas interval 7-12 sebanyak 8 siswa pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata; kelas interval 13-18 sebanyak 2 siswa pada tingkat kemampuan membaca C (cukup): siswa mampu membaca kata per kata; kelas interval 19-24 sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca B (baik): siswa mampu membaca kalimat. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Histogram *Posttest* Kelompok Eksperimen**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *posttest* kelompok eksperimen mayoritas terletak pada kelas interval 7-12 sebanyak 8 siswa (53%) pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata.

b. Hasil Belajar Kelompok Kontrol

T-Test Kontrol

**Tabel 4.7**  
**Kelompok Kontrol Samples Statistics**

	Rata-rata	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan sebelum perlakuan	11.27	15	13.440	3.470
Kemampuan sesudah perlakuan	11.53	15	13.228	3.415

**Tabel 4.8**  
**Kelompok Kontrol Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Kemampuan sebelum perlakuan dan Kemampuan sesudah perlakuan	15	.998	.000

**Tabel 4.9**  
**Kelompok Kontrol Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	sig
				Lower	Upper			
Kemampuan sebelum perlakuan dan Kemampuan sesudah perlakuan	-.27	.799	.206	-.71	.18	-1.293	14	.217

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 18.0 pada tabel sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelompok kontrol didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata -0,27, standar deviasi 0,799, perbedaan interval terendah 0,71 dan tertinggi 0,18.

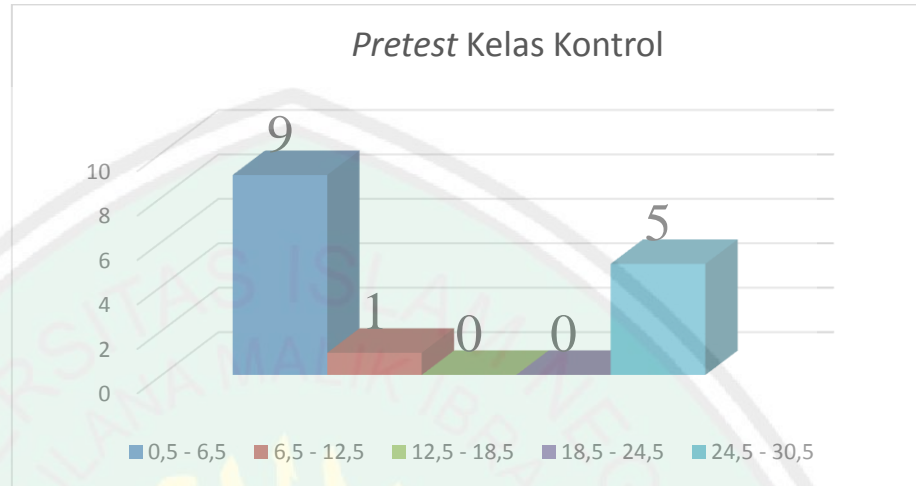
Distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Tingkat Kemampuan Membaca
1	0-6	-0,5-6,5	9	60%	SK
2	7-12	6,5-12,5	1	7%	K
3	13-18	12,5-18,5	0	0%	C
4	19-24	18,5-24,5	0	0%	B
5	25-30	24,5-30,5	5	33%	SB
		Jumlah	15	100%	

Dari data hasil *pretest* kelompok kontrol di atas dengan jumlah 15 siswa menempati kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa pada tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf; kelas interval 7-12 sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata; kelas interval 25-30 sebanyak 5 siswa pada tingkat. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* kelompok kontrol dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Histogram *Pretest* Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *pretest* kelompok kontrol mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa (60%) tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf.

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 18.0 pada tabel sesudah perlakuan (*posttest*) pada kelompok kontrol didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata -0,27, standar deviasi 0,799, perbedaan interval terendah 0,71 dan tertinggi 0,18.

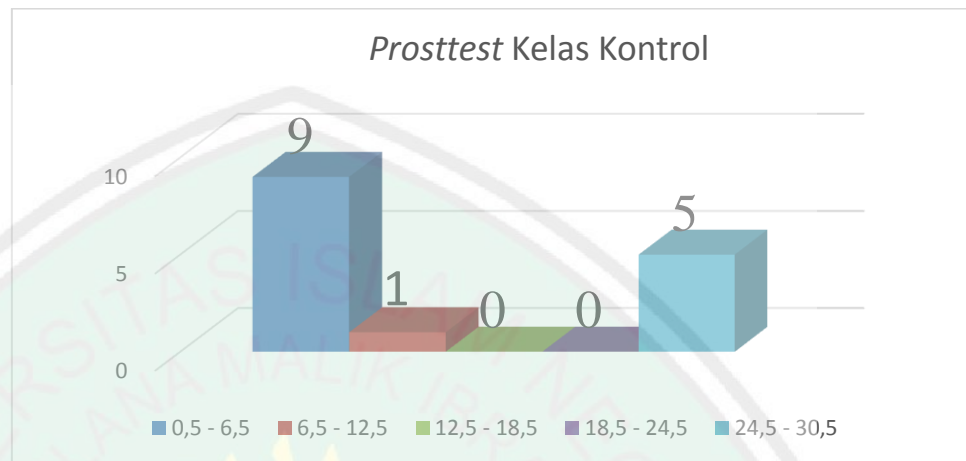
Distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Tingkat Kemampuan Membaca
1	0-6	-0,5-6,5	9	60%	SK
2	7-12	6,5-12,5	1	7%	K
3	13-18	12,5-18,5	0	0%	C
4	19-24	18,5-24,5	0	0 %	B
5	25-30	24,5-30,5	5	33%	SB
		Jumlah	15	100%	

Dari data hasil *posttest* kelompok kontrol di atas dengan jumlah 15 siswa menempati kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa pada tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf; kelas interval 7-12 sebanyak 1 siswa pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata; kelas interval 25-30 sebanyak 5 siswa pada tingkat. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* kelompok kontrol dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Histogram *Posttest* Kelompok Kontrol**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi *posttest* kelompok kontrol mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa (60%) tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka

normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan sbl	Pengetahuan ssd
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7.57	11.27
	Std. Deviation	10.592	9.996
Most Extreme Differences	Absolute	.334	.204
	Positive	.334	.204
	Negative	-.237	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.164

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah sampel 30, rata-rata *pretest* 7,57 dan *posttests* 11,27, *kolmogorov-smirnov pretest* 0,733 dan *posttests* 1,118 dengan sig *pretest* 0,655 dan *posttest* 0,164 terlihat bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kemampuan membaca baik kelas eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut terdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varian antara kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan

membandingkan harga *sig* pada *levene's statistic* dengan 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan sebelum adanya perlakuan ( <i>pretest</i> )	.095	1	28	.760
Kemampuan sesudah adanya perlakuan ( <i>posttest</i> )	.262	1	28	.613

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai  $F_{hitung}$  *pretest* 0,095 dengan signifikan 0,76 sedangkan  $F_{hitung}$  *posttest* 0,262 dengan signifikan 0,613. Dari hasil perhitungan data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig.} > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen. Jadi, tingkatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama.

#### D. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Bila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak adanya efektivitas penggunaan media *flashcard* yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_1$  diterima,

artinya adanya efektivitas penggunaan media *flashcard* yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah uji t *pretest posttest* siswa kelas 1 secara keseluruhan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS versi 18.0.

Uji t pada hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah rerata peningkatan membaca siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *flashcard* dengan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah data *pretest* dan *posttest*. *Gain* yang digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan membaca siswa adalah gain temormalisasi. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran menurut Meltzer dihitung dengan rumus g-faktor (N-Gain) dengan rumus:

$$\text{Normalitas Gain (g)} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

$S_{\text{post}}$  : Skor Posttest

$S_{\text{pre}}$  : Skor Pretest

$S_{\text{maks}}$  : Skor Maksimum Ideal

Kriteria perolehan skor N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Kategori Perolehan Skor N-Gain**

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

**Tabel 4.15**  
Rekapitulasi Hasil N-Gain

No.	Kelompok	n	Skor ideal	Nilai		Rerata	Kategori
				Nilai maksimum	Nilai minimum		
1.	Eksperimen	15	30	8,60	5,67	7,13	Tinggi
2.	Kontrol	15	30	0,71	0,18	0,27	Sedang

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas dilihat nilai maksimum, nilai minimum dan rerata N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dimana nilai minimum pada kelompok eksperimen adalah 5,67 sedangkan kelompok kontrol adalah 0,18. Nilai maksimum kelompok eksperimen adalah 8,60, sedangkan kelompok kontrol adalah 0,17. Nilai rerata N-Gain pada kelompok eksperimen adalah 7,13, sedangkan kelompok kontrol adalah 0,27. Maka disimpulkan bahwa N-Gain pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis ditolak atau diterima didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jadi,  $H_0 < 0,05$  ditolak, dan  $H_1$  diterima yang artinya adanya efektivitas penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Negeri 2 Ngroto Pujon.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### **Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1**

Menurut Rusdi media *flashcard* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain-lain.<sup>50</sup> Sedangkan kemampuan membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami bacaan yang ingin disampaikan penulis. Kemampuan membaca dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Untuk itu begitu pentingnya kemampuan membaca bagi peserta didik. Tujuan membaca secara umum yaitu: mendapat informasi, mendapat pemahaman, dan kesenangan. Adapun manfaat membaca salah satunya yaitu: mendapat pengetahuan umum dan informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan. Dengan adanya pengarahan siswa kepada kata-kata yang berhubungan dengan gambar pada kartu. Media *flashcard* menjadi media yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Karakteristik perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar. Mengacu pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk pada tahap

---

<sup>50</sup>Rudi Susilana dan CepiRiyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 95.

pemikiran konkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Menurut Piaget, operasi adalah hubungan-hubungan logis di antara konsep-konsep atau skema-skema. Sedangkan operasi konkret adalah aktivitas mental yang difokuskan pada objek-objek peristiwa-peristiwa nyata atau konkret dapat diukur.<sup>51</sup> Menurut Piaget, tahap siswa sekolah dasar kelas 1 pada tahap pra-operasional (usia 2 sampai 7 tahun) yang artinya anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik. Dari penjelasan menurut Piaget di atas penggunaan media *flashcard* dapat membantu perkembangan kognitif siswa dalam kemampuan membaca sesuai dengan tahap perkembangan siswa kelas 1 usia 2 sampai 7 tahun. Dimana media *flashcard* ini menyajikan kata-kata dan gambar-gambar.

Mengadopsi dari teori Piaget kognitif perkembangan anak sekolah dasar, media *flashcard* yang berisi kata dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa yang mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi indrawi dan tindakan fisik. Jadi, media *flashcard* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa karena media *flashcard* dapat dimainkan dan menjadikan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif.

---

<sup>51</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 104.

Menurut Yusi Fauziah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian ini adalah menggunakan metode kuasi eksperimen dengan populasi seluruh anak di salah satu TK kota Serang. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *non-equivalent control group design*. Pengambilan sampel untuk data kuantitatif dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Adapun instrumen yang digunakan berupa tes langsung. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa peningkatan dan pencapaian akhir kemampuan membaca permulaan anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* lebih baik daripada anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita tanpa gambar. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, bahwa kemampuan membaca permulaan anak yang menggunakan media *flashcard* sangat luar biasa di bandingkan dengan anak yang menggunakan media buku cerita tanpa gambar.<sup>52</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil yang diperoleh sama yaitu penggunaan media *flashcard* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karena dalam penggunaan media *flashcard* sesuai dengan karakter tahapan kognitif perkembangan anak usia sekolah dasar. Media *flashcard* menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah uji t kelompok eksperimen sebelum perlakuan (*pretest*) didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata 7,13,

---

<sup>52</sup> Yusi Fauziah, “Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini”, *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2016

standar deviasi 2,6, perbedaan interval terendah 8,6 dan tertinggi 5,67. Mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 13 siswa (87%) pada tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf. Hasil uji t kelompok eksperimen sesudah perlakuan (*prosttest*) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata 7,13, standar deviasi 2,6, perbedaan interval terendah 8,6 dan tertinggi 5,67. Mayoritas terletak pada kelas interval 7-12 sebanyak 8 siswa (53%) pada tingkat kemampuan membaca K (kurang): siswa mampu membaca kata dengan mengeja kata. Meningkatnya kemampuan membaca dari Sangat Kurang menjadi Kurang ini membuktikan bahwa media *flashcard* efektif untuk digunakan.

Hasil uji t kelompok kontrol sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelompok kontrol didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata -0,27, standar deviasi 0,799, perbedaan interval terendah 0,71 dan tertinggi 0,18. Mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa (60%) tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf. Hasil uji t kelompok kontrol sesudah perlakuan (*posttest*) pada kelompok kontrol didapat jumlah sampel yang valid 15, skor rerata -0,27, standar deviasi 0,799, perbedaan interval terendah 0,71 dan tertinggi 0,18. Mayoritas terletak pada kelas interval 0-6 sebanyak 9 siswa (60%) tingkat kemampuan membaca SK (sangat kurang): siswa belum mampu membaca kata dan mulai mengenal huruf.

Berdasarkan hasil uji t pada kelompok eksperimen diketahui rerata *pretest* 3.87 setelah dilakukan *treatmen* atau perlakuan pembelajaran menggunakan media

*flashcard* rerata *posttest* 11.00, sehingga peningkatan sebesar 7,13. Hasil uji t pada kelompok kontrol diketahui rerata *pretest* 11.27 sedangkan rerata *posttest* 11.53, sehingga peningkatan sebesar 0,31. Dari hasil uji t pada kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat peningkatan. Pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan antara hasil *pretests* dan *posttest* sebesar 7,13, karena telah diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Pada kelompok kontrol mengalami peningkatan yang sedikit antara hasil *pretests* dan *posttest* sebesar 0,31, karena tidak adanya perlakuan yang diberikan kepada siswa. Nilai rerata gain pada kelompok eksperimen adalah 7,13, sedangkan kelompok kontrol adalah 0,27. Maka disimpulkan bahwa gain pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima itu artinya adanya efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon. Hal ini sesuai dengan pendapat. Maka disimpulkan, penggunaan media *flashcard* pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Ngroto efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pada pembelajaran tema 1 diriku subtema 1 aku dan teman baru pembelajaran 1, 2, dan 3. Karena, media *flashcard* dapat memotivasi dan menjadikan media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hipotesis statistik dengan hipotesis penelitian yaitu efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon, terbukti. Hal ini dapat dilihat dari hasil N-Gain. N-Gain pada kelompok eksperimen yaitu 7,13 termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol adalah 0,27 termasuk kategori sedang rendah. Jadi, kelompok eksperimen atau yang diberikan pembelajaran menggunakan media *flashcard* lebih tinggi dari pada kelompok kontrol dalam meningkatkan kemampuan membaca. Sehingga, media *flashcard* yang telah disesuaikan dengan tema 1 subtema 1 pada pembelajaran 1, 2, dan 3 terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media *flashcard* dapat meningkatkan keaktifan dan memotivasi kelompok eksperimen (treatment) tertarik, dan dapat membaca dengan menggunakan media *flashcard*.

Dapat disimpulkan dari penelitian yang sudah dilakukan bisa diketahui kemampuan membaca merupakan kegiatan yang diberikan kepada siswa guna meningkatkan kecerdasan kognitif. Penggunaan media *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada tahap pra-operasional. Sikap siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media *flashcard* sangat baik dan antusias.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru kelas diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan media yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar membaca.

### **2. Bagi siswa**

Siswa merupakan generasi penerus oleh sebab itu sebaiknya siswa belajar dengan giat dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan baik.

### **3. Bagi Lembaga**

Lembaga sekolah harus dapat memberikan perhatian dan pelayanan yang baik pada guru dan siswa agar proses pembelajaran bisa berjalan efektif.

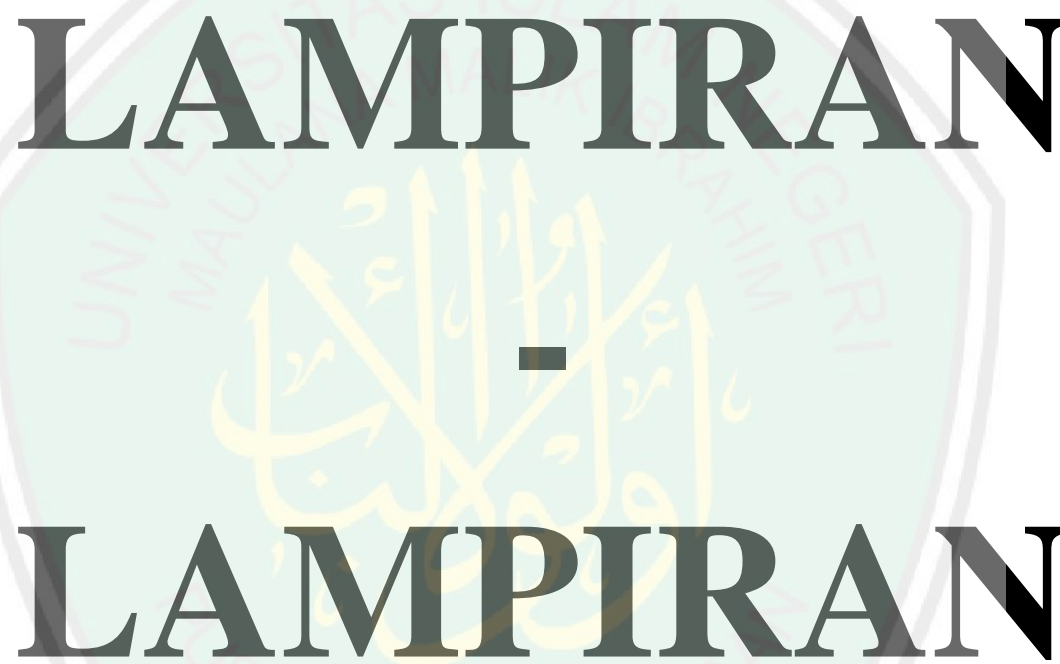
### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan atau menjadi pertimbangan peneliti ini.

## DAFTAR PUSTAKA


- Alfiera, Riesa. 2015. Skripsi. *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard pada Sub Materi Pokok Sistemika Vertebrata untuk Siswa SMA/ MA Kelas X*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ali, Nur, dkk. 2013. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cakranigrat, Bagus., Fakhrudin, Fuadah. *Kesiapan Belajar Peserta didik Tunarungu Yang Menempuh Pendidikan Inklusi*. Jurnal Humanitas, Vol.12
- Desita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fauziah, Yusi. 2016. Skripsi. *Efektivitas Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Guntur Tarigan, Prof. DR. Henry. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Gulo. W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia
- Hartimah, Siti. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Murni M. Pd, Dr. Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press
- Murni M. Pd, Dr. Wahid. 2017. Jurnal. *Memaparkan Data dan Temuan Penelitian*. Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Purwanto. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putri, Adha Yuniar Ayu. 2015. Skripsi. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Puisi dengan Metode Musikalisasi Berbantu Media Movie Maker Kelas III-B MI Khodijah Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- Sita, Navila. 2014. Skripsi. *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Flashcard Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Peserta didik Kelas 1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tirtarahadja, Umar, dan La Susilo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulfa, Maria. 2014. Skripsi. *Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Madrasah Al Hidayah Pandansari*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Windyaningrum, Afifah. 2015. Skripsi. *Penerapan Media Pembelajaran Story Pop-Up untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kepuhrejo Takeran Magetan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



# LAMPIRAN - LAMPIRAN

## Lampiran I Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1688 /Un.03.1/TL.00.1/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

28 Mei 2018

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 2 Ngroto Pujon Malang  
di  
Pujon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Femmy Dwi Cahyani
NIM	14140057
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	Efektivitas Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon
Lama Penelitian	Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

  
Agus Maimun, M.Pd./  
19650817 199803 1 003

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip

## Lampiran II Surat Bukti Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT KANTOR DINAS PENDIDIKAN KEC. PUJON**  
**SD NEGERI 2 NGROTO**  
Jl. Brigjend. Abdul Manan Wijaya No.134f RT. 017 RW. 008 - Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang  
Email : [sdnngroto02@gmail.com](mailto:sdnngroto02@gmail.com) NPSN : 20517103 NSS.101051802005  
MALANG 65391

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 421/115/35.07.101.402.05/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. MISTO  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Kerja : SD Negeri 2 Ngroto

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Femmy Dwi Cahyani  
NIM : 14140057  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Ngroto yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon”, terhitung waktu penelitian mulai tanggal 24 September s/d 6 Oktober 2018.


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pujon, 29 Oktober 2018  
Kepala Sekolah

  
**Drs. MISTO**  
NIP. 19620708 198303 1 014



Lampiran III Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

---

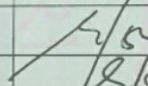
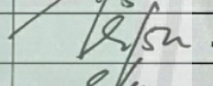
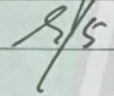
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Femmy Dwi Cahyani

NIM : 14140057


Judul : Efektivitas Penggunaan Media Flash card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon

Dosen Pembimbing : Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	27/ 2018	Instumen Penelitian	
2.	25/ 10 2018	Bab IV	
3.	26/ 10 2018	Bab IV, V, VI	
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 30 - Oktober 2018.

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,



H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
 NIP. 197608032006041001

**Lampiran IV Ahli Validator Media**

**INSTRUMEN VALIDASI  
MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD*  
UNTUK VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA**

---

❖ **JUDUL**  
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 2 NGROTO PUJON

❖ **PENGANTAR**  
Berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada materi kelas 1 tema 1 subtema 1 “Aku dan Teman Baru” di SD Negeri 2 Ngroto, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media *flashcard* yang telah dibuat sesuai materi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dan saran Bapak/Ibu sebagai ahli media. Pendapat serta saran Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media. Sebelumnya peneliti sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu sebagai ahli media.

Nama : M. Irfan Islamy  
 NIDT : 19871025 0603 1002  
 Informasi : .....  
 Pendidikan : Magister  
 Alamat : .....

❖ **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Beri tanda (√) pada kolom “nilai” sesuai penilaian anda pada pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di Sd Negeri 2 Ngroto Pujon, kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang
SK	Sangat Kurang

2. Tiap kolom mohon di isi, jika ada penilaian yang tidak sesuai atau terdapat suatu kekurangan saran dan kritik mohon ditulis di kolom masukan
3. Atas kesediaan Bapak atau Ibu mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

NO.	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
<b>Media</b>						
1	Jenis dan ukuran teks	✓				
2	Kualitas gambar pada <i>flash card</i>		✓			
3	Komposisi warna		✓			
4	Kejelasan petunjuk penggunaan					
5	Tampilan keseluruhan		✓			
<b>Materi</b>						
1	Kesesuain tujuan pembelajaran dengan standart kopotensi dan kompetensi dasar	✓				
2	Kesesuaian materi dengan materi pokok meningkatkan kemampuan membaca		✓			
3	Materi terorganisir dengan baik		✓			
4	Kalimat mudah dipahami		✓			
5	Kesesuain penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan mental siswa		✓			



**Lembar kritik**

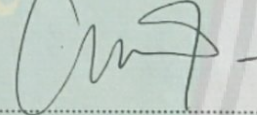
1. Perhatikan langkah 2 dan penguatan media flash card agar kajian pembelajaran dapat terbaca dengan baik.
2. Persiapkan pembelajaran dengan baik.

**Lembar saran**

1. Coba jika flash card berwarna
2. Coba gambar menggunakan ukuran yang lebih besar

Malang, 20 Sept 2018

Validator



NIP. 19871025201031002



**INSTRUMEN VALIDASI  
MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD***

❖ **JUDUL**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 2 NGROTO PUJON

❖ **PENGANTAR**

Berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada materi kelas 1 tema 1 subtema 1 “Aku dan Teman Baru” di SD Negeri 2 Ngroto, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media *flashcard* yang telah dibuat sesuai materi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat dan saran Bapak/Ibu sebagai guru kelas 1. Pendapat serta saran Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media. Sebelumnya peneliti sampaikan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu sebagai guru kelas 1.

Nama : *Dra. Tutik Purwanti*

NIDT : *PEB030 201408 2001*

Informasi : .....

Pendidikan : *Sl. Bahasa Indonesia*

Alamat : .....

❖ **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Beri tanda (√) pada kolom “nilai” sesuai penilaian anda pada pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di Sd Negeri 2 Ngroto Pujon, kriteria penilaian sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
SB	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
K	Kurang
SK	Sangat Kurang



2. Tiap kolom mohon di isi, jika ada penilaian yang tidak sesuai atau terdapat suatu kekurangan saran dan kritik mohon ditulis di kolom masukan
3. Atas kesediaan Bapak atau Ibu mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

N0.	Kriteria Penilaian	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
<b>Media</b>						
1	Jenis dan ukuran teks		✓			
2	Kualitas gambar pada <i>flash card</i>	✓				
3	Komposisi warna		✓			
4	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓			
5	Tampilan keseluruhan		✓			
<b>Materi</b>						
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan standart koptensi dan kompetensi dasar	✓				
2	Kesesuaian materi dengan materi pokok meningkatkan kemampuan membaca	✓				
3	Materi terorganisir dengan baik		✓			
4	Kalimat mudah dipahami		✓			
5	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan mental siswa	✓				



Lembar kritik

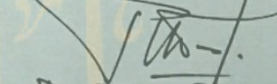
Gesuaikan media flash card dengan materi pembelajaran.

Lembar saran

Media flash card akan lebih menarik jika bisa ditempel di papan flanel.

Malang, 18 September 2018

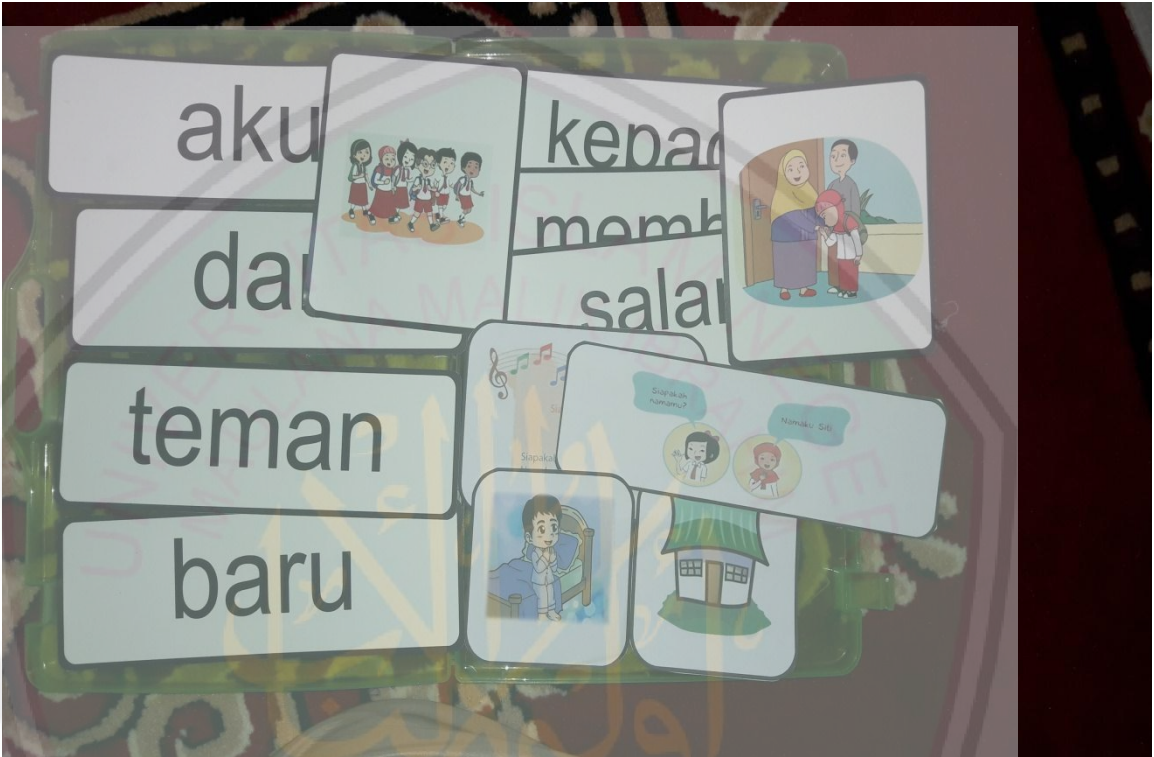
Validator



Dr. Tutik Purwati

NIP. 19680130 201408 200 1

Lampiran V Media *Flashcard*



**Lampiran VI Lembar Pengamatan Observasi**



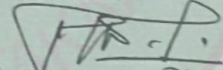
**Lembar Pengamatan Observasi  
Penggunaan Media *Flashcard***

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		SB	B	C
1	Partisipasi anak untuk membaca kalimat sederhana secara keseluruhan.	✓		
2	Keaktifan anak saat diberi tugas untuk mengeja, kemudian menghubungkan kembali menjadi struktur kalimat yang utuh.	✓		
3	Perhatian anak saat diberikan media <i>flashcard</i> .	✓		
4	Kenyamanan dan keaktifan anak saat berdiskusi dengan teman untuk membaca bergantian menggunakan media <i>flashcard</i> .		✓	
5	Respon anak terhadap media <i>flashcard</i> ketika guru memperlihatkan media tersebut.	✓		
6	Sikap anak terhadap media <i>flashcard</i> ketika akan menggunakannya.	✓		
7	Prilaku anak terhadap media <i>flashcard</i> pada saat pembelajaran.		✓	

**Keterangan:**

- Sangat Baik : anak menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*  
 Baik : anak menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* tetapi masih perlu diarahkan  
 Cukup : anak kurang menyukai metode pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*

Guru Kelas 1

  
 Dra. Tutik Purwanli  
 NIP. 19680130 201409 2001

### Penskoran Kemampuan Membaca

Nama : \_\_\_\_\_

**Berilah tanda cheklist (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan kemampuan yang ditunjukkan siswa !**

Keterangan :

- 4 : Tidak ada jawaban / menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan / tidak ada yang benar.  
 5 : Hanya menyebutkan sebagian yang benar.  
 6 : Menyebutkan hampir semua benar dari pertanyaan.  
 7 : Menyebutkan semua dengan benar.

No.	Indikator	Soal	Skor			
			0	1	2	3
1.	Melafalkan bunyi huruf vokal cetak kecil, kapital dan konsonan.	11) Lafalkan huruf vokal kapital yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya !				
		12) Lafalkan huruf vokal konsonan yang telah tersusun di papan dengan menunjukkan hurufnya !				
2.	Membaca kata dengan mengeja	Bacalah kata dengan mengeja !				
		13) A-ya-h; i-bu; a-ku; te-ma-n 14) Ba-ngu-n; Pu-la-ng; me-nya-nyi				
3.	Membaca kata tanpa mengeja	Bacalah kata berikut ini !				
		15) Cerita-teman-baru 16) Memindah-saputangan-berkeliling				
4.	Membaca kalimat	Bacalah kalimat berikut ini !				
		17) Berdoa sebelum tidur. 18) Aturan di rumah ditaati semua anggota keluarga.				
5.	Membaca nyaring alenia paragraf	Bacalah paragraf berikut ini !				
		19) Siti senang sekali. Ini hari pertama Siti bersekolah. Siti siap pergi ke sekolah. Siti memberi salam kepada orang tuanya. Saatnya pulang sekolah. Ucapkan salam kepada guru dan teman. Besok bertemu lagi dengan mereka. Sampai di rumah, mengetuk pintu. Memberi salam kepada orang tua.				
<b>Total skor</b>						

**Lampiran VIII Hasil Uji Coba Instrumen Soal**



ITEM	N	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$	r <sub>w</sub>	TABEL	KET	SDX	VARX	SDY	VARY	RPQ	K	ALPHA
e1	30	40	90	227	4971	606	0,878	0,361	val	1,124	1,264	10,592	112,185	0,850	10	0,9857
e2	30	40	92	227	4971	609	0,864	0,361	val	1,155	1,333	10,592	112,185	0,832		0,6
e3	30	26	66	227	4971	553	0,947	0,361	val	1,224	1,489	10,592	112,185	0,933	$\Sigma SDX^2$	Reliabel
e4	30	25	61	227	4971	537	0,962	0,361	val	1,177	1,385	10,592	112,185	0,952	12,6632	
e5	30	18	48	227	4971	479	0,985	0,361	val	1,133	1,283	10,592	112,185	0,982		
e6	30	18	48	227	4971	479	0,985	0,361	val	1,133	1,283	10,592	112,185	0,982		
e7	30	16	46	227	4971	455	0,956	0,361	val	1,137	1,292	10,592	112,185	0,945		
e8	30	16	46	227	4971	455	0,956	0,361	val	1,137	1,292	10,592	112,185	0,945		
e9	30	14	36	227	4971	399	0,947	0,361	val	1,008	1,016	10,592	112,185	0,935		
e10	30	14	36	227	4971	399	0,947	0,361	val	1,008	1,016	10,592	112,185	0,935		



**Lampiran IX Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Validitas**

**Correlations**

		TE
E1	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E2	Pearson Correlation	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E3	Pearson Correlation	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E4	Pearson Correlation	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E5	Pearson Correlation	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E6	Pearson Correlation	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E7	Pearson Correlation	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E8	Pearson Correlation	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E9	Pearson Correlation	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
E10	Pearson Correlation	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

**Reliability**

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .9857

Lampiran X Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Lampiran XI Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen



## HASIL PRE TEST

NO.	NAMA	SOAL										JML		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AGESTA GIBELA	2	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	12
2	ALSI SAHRIANSYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ALVINO REYHANOMI PURNAMA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	AMELIA ARTHA TANIA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	ARBA PUTRA RINTO PRATIWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ATIQAH FARIDA NALATUL IZZAH	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
7	CHELSE NATHAN MARISA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	DANA PUTRA ARYA WEDA	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	DEWA ANANDA SAPUTRA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
10	DIRGA FAHRIYULLANSYAH	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	ELVIRA MERANDA JURNAWATI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	IKHSAN HERMANTO	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
13	JENATA REZA SUBRIANSYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KEVIN ADRIAN PUTRA	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
15	LYNNALASKA JANANTINI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

## HASIL POSTTEST

NO.	NAMA	SOAL										JML	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AGESTA GISELA	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	20
2	ALBISAHFIANSYAH	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
3	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
4	AMELIA ARTHA TANIA	3	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	12
5	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
6	ATIQA FARIDA NAIL ATUL IZZAH	3	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	12
7	CHELISNAT ANNIARETA	3	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0	12
8	DAYA PUTRA ARIYA WEDIA	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	29
9	DEVA ANAND A SAPUTRA	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
10	DIRGA FAHRI YULIANSYAH	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
11	ELVIRA NERANDA JUNIA WATI	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	6
12	BUSAN HERIYANTO	3	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	10
13	JENATA REZA SABRIANSYAH	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8
14	KEVIN ADRIYAN PUTRA	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	20
15	LITINA ASHLAJANAT AINI	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8

Lampiran XII Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol



## HASIL PRE TEST

No.	NAMA	SOAL										JML	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
16	M. ZHAYNO ARSYL CAHYA AL FARBI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	MIRZA RIDZY ZAFFRAN MALI RINA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	MUHAMMAD FERHAN AFTA PRATIWI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	MUHAMMAD MIRON OKTAMANO	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	MUHAMMAD BUGENGG SAHRILLUR	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
21	NAZLA ANANDA MENA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
22	NEZIL KEMAL ESA FAJLAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	PUTRI NUR KHOLIDAH	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
24	RADITYA HIKRI FARAHADIMIA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	RAYYAHANMUQUEEN ANABELLA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	REJA ADERAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	SAFIRA PUTRY FLORENZA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SILVI TRI ANDRIANATI	5	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0	12
29	STEVEN JONATHAN RAFAEL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
30	SULTAN AGENG T. A. S.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## HASIL POST TEST

NO.	NAMA	SOAL										JML	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
16	AL ZHIVAYO ARSYIL CAHYA AL FARABI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	MURZA RIZOY ZAFRAN MAULANA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
18	MUHAMMAD FERHAN AFIA PRATAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
19	MUHAMMAD IMRON OKTAYIANO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MUHAMMAD SUGENG SAHRUL R.	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
21	NAZILA ANANDA MEKA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
22	NEZMIL KEMAL ESA FADILAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	PUTRI NUR KHOLIDAH	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
24	RADITYA HIKAMIPARAMADHIWA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
25	RAYYA HANIM QUEEN ANABELLA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	REJA ADERAMA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
27	SAFIRA PUTRY FLORENZA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
28	SILVI TRI ANDIRAWATI	3	3	3	3	1	1	0	0	0	0	0	12
29	STEVEN JONATHAN RAFAEL	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
30	SULTAN AGENG T. A. S.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Lampiran XIII Uji Normalitas dan Uji Homogenitas**

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengetahuan sbl	Pengetahuan ssd
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7.57	11.27
	Std. Deviation	10.592	9.996
Most Extreme Differences	Absolute	.334	.204
	Positive	.334	.204
	Negative	-.237	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.733	1.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.164

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pengetahuan sbl	.095	1	28	.760
Pengetahuan ssd	.262	1	28	.613



## T-Test Kontrol

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pengetahuan sbl	11.27	15	13.440	3.470
	Pengetahuan ssd	11.53	15	13.228	3.415

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan sbl & Pengetahuan ssd	15	.998	.000

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan sbl - Pengetahuan ssd	-.27	.799	.206	-.71	.18	-1.293	14	.217

## Lampiran XV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Ngroto
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

**Indikator :**

3.2.1 Mengenal kosa kata tentang tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan dengan tepat

3.2.2 Membaca ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat

4.9.1 Menggunakan kosa kata dan ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat

4.9.2 Menggunakan ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat

**PPKn**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

**Indikator :**

3.2.4 Menggali informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah

3.2.5 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.4 Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat keluar rumah

4.2.5 Mempraktikkan melipat selimut setelah bangun tidur

**SBdP****Kompetensi Dasar (KD) :**

3.2 Memahami elemen musik melalui lagu

**Indikator :**

3.2.1 Mencari perbedaan warna suara manusia

3.2.2 Menyanyikan lagu “Siapa Namamu?”

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui lagu, siswa dapat memperkenalkan diri dengan menyebut nama panggilan.
2. Melalui permainan “Suara siapakah itu?”, siswa dapat mendengar perbedaan warna suara teman.
3. Saat bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat menyebut nama teman dengan benar.
4. Setelah selesai bernyanyi dan melakukan permainan, siswa dapat mengingat semua nama teman dengan benar dan warna suara masing-masing teman.
5. Dengan berbagi cerita, siswa dapat memberikan informasi dan memeragakan tentang aturan di rumah dengan memberi salam pada orang tua saat ke luar rumah.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius  
 Nasionalis  
 Mandiri  
 Gotong-royong  
 Integritas

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum memulai pelajaran agar kegiatan berjalan lancar. (<b>religius</b>)</li> <li>• Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>namanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru lalu menanyakan, “Apakah kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?” (lihat buku siswa halaman 2). <b>(Literasi)</b></li> <li>• Guru menanyakan “Bagaimana cara kalian berpamitan dengan orang tua?”</li> <li>• Guru menerima jawaban siswa yang beragam. Ada yang mengucapkan salam saja, ada yang mengucapkan salam sambil mencium tangan, dan ada juga yang tidak berpamitan dengan orang tua.</li> <li>• Guru menyampaikan kepada siswa pentingnya berpamitan kepada orang tua. Guru meminta siswa agar esok berpamitan kepada orang tua saat hendak pergi ke sekolah.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar berpamitan kepada orang tua melalui media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan pentingnya berpamitan kepada orang tua.</li> <li>• Siswa membaca kalimat dalam media <i>flashcard</i> yang ditempel</li> <li>• Siswa saling berkenalan. <b>(nasionalis dan integritas)</b></li> <li>• Guru menunjukkan cara berkenalan dengan menggunakan media <i>flashcard</i>. (guru mencontohkan seperti yang dilakukan Edo dan Beni di buku siswa halaman 3)</li> <li>• Siswa menirukan kalimat cara berkenalan yang dicontohkan guru.</li> <li>• Siswa mencoba menuliskan namanya sendiri di kertas karton yang diberikan guru.</li> <li>• Kemudian siswa diajak untuk saling berkenalan melalui sebuah permainan lempar bola dan guru menjelaskan aturan bermainnya. (siswa diminta membentuk posisi melingkar, boleh duduk atau berdiri,</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lalu guru mencontohkan cara melempar dan menangkap bola dengan tepat). ( <b>Collaboratif</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan dimulai dari guru dengan memperkenalkan diri, “Selamat pagi, nama saya Ibu/Bapak...biasa dipanggil Ibu/Bapak... kemudian, melempar bola pada salah satu siswa (melempar bola dengan pelan, hindari dengan keras)</li> <li>• Siswa yang menangkap lemparan bola harus menyebutkan nama lengkap dan panggilannya. Kemudian dia melempar bola kepada teman yang lain. Teman yang menangkap lemparan bola, juga menyebutkan nama lengkap dan panggilannya.(<b>Gotong-royong</b>)</li> <li>• Demikian seterusnya hingga seluruh siswa memperkenalkan diri.</li> <li>• Setelah semua siswa memperkenalkan diri, guru mengajak siswa untuk bernyanyi sambil menyebutkan kembali nama masing-masing. Guru menggunakan lagu yang ada di buku siswa halaman 6 dengan menggunakan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa tetap berada pada posisi lingkaran. Guru mencontohkan cara menyanyi lagu “Siapa Namamu?” sambil menepuk pundak salah satu siswa, lalu siswa itu menyebutkan namanya. Siswa tersebut kemudian menyanyikan kembali lagu “Siapa Namamu?” sambil menepuk pundak teman di sebelah kanannya, lalu teman tersebut menyebutkan namanya sambil mengikuti irama lagu. Begitu seterusnya.(<b>Mandiri</b>)</li> <li>• Selain mengingat nama teman, saat bernyanyi, minta siswa juga untuk mengingat suara teman masing-masing.(<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>• Siswa melakukan tanya jawab dari perkenalan bersama teman satu kelas. (<b>Integritas</b>)</li> <li>• Kegiatan berkenalan dengan berbagai cara memudahkan siswa untuk mengingat nama teman-</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	teman di kelas.	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ditutup dengan diskusi pentingnya saling mengenal. Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Upayakan guru memberikan penguatan tentang pentingnya saling mengenal. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>• Setelah diskusi tentang pentingnya saling mengenal, guru menutup kegiatan di hari itu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Siapa namamu?” sekali lagi. Guru dan siswa sama-sama menyanyikan bait “Siapa namamu? Namaku...” setelah itu guru dan siswa secara bergiliran menyebutkan nama masing-masing hingga selesai. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>• Guru memberi salam penutup. Siswa berdoa bersama-sama (<b>religius</b>)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Bola plastik
- Karton yang sudah dipotong-potong dan diberi nama masing-masing siswa
- Peniti untuk memasang kartu nama
- Flashcard

Mengetahui  
Guru Kelas 1

Pujon, .....  
Guru Praktikan

\_\_\_\_\_  
 NIP. ....

**LAMPIRAN 1**  
**PENILAIAN PEMBELAJARAN**  
**MATERI PEMBELAJARAN**

- Perkenalan diri
- Permainan memperkenalkan diri
- Menulis nama
- Lirik lagu “Siapa Namamu”

**METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**Penilaian Pembelajaran**

Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

Penilaian pengetahuan

Tes lisan tentang nama-nama teman di kelas

(guru menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk tes lisan)

Penilaian keterampilan:

Penilaian Unjuk Kerja

Memperkenalkan diri lewat permainan dan nyanyian

Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan
----------	------------------	-----------	------------	-----------------------

				1
1. Kemampuan Memperkenalkan Diri	Siswa mampu Menyebutkan nama panjang dan nama Panggilan	Siswa mampu menyebutkan nama panjang	Siswa hanya mampu menyebutkan nama panggilan	Siswa belum mampu memperkenalkan diri
2. Kemampuan Menjalankan peraturan pada Permainan	Siswa mampu Melakukan Permainan sesuai dengan instruksi tanpa Pengarahan Ulang	Siswa mampu melakukan Permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan Ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan
3. Kemampuan Melakukan Gerakan melempar dan Menangkap	Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali meleset	Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	AGIESTA GISELLA												
2	ALBI SAHFIANSYAH												
3	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA												
4	AMELIA ARTHA TANIA												
5	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA												
6	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH												

7	CHELSEI NATAN MARETA													
8	DAVA PUTRA ARYA WEDA													
9	DEVA ANANDA SAPUTRA													
10	DIRGA FAHRI YULIANSYAH													
11	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI													
12	IKHSAN HERIYANTO													
13	JENATA REZA SABRIANSYAH													
14	KEVIN ADRIYAN PUTRA													
15	LIVINA ASKA JANATAINI													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja)

## 3. Penilaian Pengetahuan

### a. Penilaian : Unjuk Kerja

#### Memperkenalkan diri lewat permainan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan memperkenalkan diri	Siswa mampu menyebutkan nama panjang dan nama panggilan	Siswa mampu menyebutkan nama panjang	Siswa hanya mampu Menyebutkan nama panggilan	Siswa belum mampu memperkenalkan diri
2.	Kemampuan menjalankan	Siswa mampu melakukan	Siswa mampu melakukan	Siswa mampu melakukan	Siswa belum mampu

	peraturan pada permainan	permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang	permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang	permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	melakukan permainan sesuai dengan aturan
3.	Kemampuan melakukan gerakan melempar dan menangkap	Siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan akurat (tidak pernah meleset)	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi 1-2 kali meleset	Siswa melempar dan menangkap bola, tetapi lebih dari 3 kali meleset	Siswa belum mampu melempar dan menangkap bola



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SD Negeri 2 Ngroto**  
 Kelas / Semester : I (Satu) / 1  
 Tema 1 : Diriku  
 Sub Tema 1 : Aku dan Teman Baru

Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Bahasa Indonesia

##### Kompetensi Dasar (KD) :

3.4 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.

4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

##### Indikator :

3.4.2 Mengenal kosa kata tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan

3.4.3 Membaca ungkapan perkenalan diri, keluarga secara lisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah

4.9.2 Menggunakan kosa kata tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan

4.9.3 Menggunakan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri dan keluarga secara sederhana dalam bentuk lisan

#### PJOK

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Memahami prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

**Indikator :**

- 3.1.1 Membaca prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.
- 3.1.2 Menyebutkan prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.
- 4.1.1 Mempraktikkan prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah melakukan gerakan pada permainan sederhana, siswa dapat berjalan lurus ke satu arah dengan tepat.
2. Dengan permainan sederhana, siswa dapat bekerjasama dengan teman.
3. Dengan bermain “cerita teman”, siswa dapat mengikuti aturan sebuah permainan.
4. Setelah bermain “cerita teman”, siswa dapat mengingat nama lengkap dan panggilan teman saat memperkenalkan satu teman kepada teman yang lain.

**❖ Karakter siswa yang diharapkan : Religius**

Nasionalis

Mandiri

Gotong-royong

Integritas

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan membalas salam. <b>(Religius)</b></li> <li>• Guru menanyakan kabar kepada siswa. “Bagaimana keadaan kalian? Sehat?” “Apakah kalian masih ingat nama teman-teman baru?”</li> <li>• Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk mengingat 3-5 nama teman baru sambil menunjuk teman yang dimaksud. Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekedar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat nama teman barunya. Bisa juga metode bentuk pengulangan materi dengan menyanyikan lagu “Siapa Namamu?”</li> <li>• Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran dengan menyanyi lagu nasional <b>(Nasionalisme)</b></li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar anggota keluarga dengan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa mendengarkan guru membaca kata media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa mencoba mengeja kata anggota keluarga dengan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa melakukan tanya jawab dengan membaca anggota keluarga dengan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa mengamati gambar dan kalimat tentang “Bermain sambil Mengenal Teman Baru”.</li> <li>• Siswa mendengarkan guru membaca kata perkata dan</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa menirukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencoba membaca kata perkata dari media <i>flashcard</i> yang ditempel tentang “Perkenalan Diri”</li> <li>• Siswa menyimak guru saat membacakan “Bermain Sambil Mengenal Teman Baru”.</li> <li>• Siswa mencoba membaca kata perkata dari setiap kalimat “Bermain Sambil Mengenal Teman Baru”.</li> <li>• Siswa mempraktekkan permainan “Bermain Sambil Mengenal Teman Baru”.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai, guru bersama siswa menyimpulkan bahwa semua siswa mempunyai nama lengkap dan panggilan. Nama-nama mereka semuanya bagus. Adanya nama membuat kita menjadi saling mengenal. <b>(Integritas)</b></li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Flashcard

Mengetahui  
Guru Kelas 1

Pujon, .....  
Guru Praktikan

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

### Lampiran 1

#### MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui Bilangan bersama Teman
- Berdiskusi untuk Mengetahui Teman Baru

#### METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Tanya jawab, penugasan dan ceramah

### LAMPIRAN 2

#### PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

Penilaian pengetahuan:

Tes tertulis

(Guru meminta siswa menyebutkan 5 nama panggilan dan lengkap teman baru di kelas. Selain itu bisa guru mengembangkan jenis pertanyaan yang akan diberikan, misalnya siswa menyebutkan nama teman sambil menunjuk orang yang dimaksud atau menyebutkan ciri-ciri teman tersebut)

b. Penilaian: Unjuk kerja: Memperkenalkan teman lewat permainan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Kemampuan memperkenalkan teman di kelas	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan mandiri	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru satu kali	Siswa mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas dengan arahan dari guru lebih dari satu kali	Siswa belum mampu menyebutkan nama lengkap dan nama panggilan teman di kelas
2. Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	Siswa mampu melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarah ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan Ulang	Siswa mampu melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	Siswa belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	AGIESTA GISELLA												

2	ALBI SAHFIANSYAH																		
3	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA																		
4	AMELIA ARTHA TANIA																		
5	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA																		
6	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH																		
7	CHELSEI NATAN MARETA																		
8	DAVA PUTRA ARYA WEDA																		
9	DEVA ANANDA SAPUTRA																		
10	DIRGA FAHRI YULIANSYAH																		
11	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI																		
12	IKHSAN HERIYANTO																		
13	JENATA REZA SABRIANSYAH																		
14	KEVIN ADRIYAN PUTRA																		
15	LIVINA ASKA JANATAINI																		

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

**2. Penilaian Pengetahuan**

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

**3. Penilaian Pengetahuan**

a. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

**Lembar Pengamatan Ketaatan dalam Peraturan Permainan**

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan		
3.	Mengikuti peraturan dalam permainan		
4.	Mengenal konsep dan lambang bilangan 1-5		

b. Penilaian: Unjuk Kerja

**Rubrik Kegiatan Memperkenalkan Teman**

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemampuan menyebutkan identitas teman dalam kelompok	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 4 atau lebih temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 3 temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 2 temannya.	Siswa mampu menyebutkan identitas dari 1 temannya.
2.	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Ngroto
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 1	: Diriku
Sub Tema 1	: Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### Bahasa Indonesia

#### Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

**Indikator :**

- 3.3.1 Mengenal huruf vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia
- 3.3.2 Mengenal huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru
- 4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia
- 4.3.2 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru

**Matematika****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek
- 4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

**Indikator :**

- 3.1.1 Membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret
- 3.1.2 Membaca bilangan secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 secara lisan
- 4.1.1 Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang diberikan (1 sampai dengan 10)
- 4.1.2 Menjodohkan bilangan 1 sampai dengan 10 dengan jumlah benda

**PKN****Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

**Indikator :**

3.2.5 Membaca informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah

3.2.6 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.5 Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat masuk rumah

4.2.3 Mempraktekkan kegiatan berdoa sebelum makan

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu “a-b-c” dengan benar.
2. Setelah bernyanyi dan berlatih, siswa dapat melafalkan huruf dan bunyinya dengan benar.
3. Dengan permainan kartu huruf, siswa dapat mencari dan menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o) yang hilang dari nama temannya.
4. Setelah mengamati media *flashcard*, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Nasionalis
  - Mandiri
  - Gotong-royong
  - Integritas

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdoa dan membalas salam. <b>(Religius)</b></li> <li>• Guru lalu bertanya kepada siswa, “Apakah tadi kalian sudah berpamitan kepada orang tua masing-masing saat hendak ke sekolah?” Guru mengingatkan kembali pentingnya berpamitan dengan orang tua saat hendak ke luar rumah. Misal, saat hendak ke sekolah, bermain,</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	atau yang lainnya.	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati berbagai bentuk huruf menggunakan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa menyimak saat guru melafalkan bunyi huruf.</li> <li>• Siswa mencoba menirukan melafalkan bunyi huruf.</li> <li>• Siswa bernyanyi lagu “a-b-c” sambil guru menunjukkan huruf yang dimaksud pada media <i>flashcard</i>. Lagu ini ditujukan untuk mengawali kegiatan di hari itu dan bukan bagian dari kegiatan pembelajaran SBDP. Notasi berikut untuk membantu guru menyanyikan lagu “a-b-c”.</li> <li>• Ulangi sekali lagi. Tunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan huruf a-z saat teman yang lain bernyanyi lagu “a-b-c”. (<b>Mandiri</b>)</li> <li>• Untuk membantu menguatkan siswa tentang konsep huruf, mereka berlatih mengidentifikasi nama tokoh di buku dengan melihat hurufhurufnya. (lihat buku siswa di halaman 13). (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>• Setelah selesai berlatih, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok. (<b>Gotong-royong</b>)</li> <li>• Setiap kelompok mendapatkan kartu nama sesuai dengan nama-nama siswa yang tergabung di kelompok tersebut.</li> <li>• Setiap anggota kelompok bekerjasama untuk memasang kartu nama pada masing-masing siswa di kelompok tersebut dengan tepat. ( <b>Collaborative</b>)</li> <li>• Minta setiap siswa memperhatikan huruf-huruf “a, i, u, e, o” yang menyusun nama mereka.</li> <li>• Minta setiap kelompok berdiri secara bergiliran sambil memegang kartu nama masing-masing agar siswa di kelompok lain dapat memperhatikan huruf-huruf “a, i, u, e, o” yang menyusun nama semua siswa di kelas. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru lalu mengajak semua kelompok bermain kartu huruf penyusun nama. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf “a, i, u, e, o”.</li> <li>• Guru menunjuk kelompok untuk maju ke depan kelas. Minta kelompok tersebut memilih 2 nama siswa anggotanya untuk ditebak huruf “a, i, u, e, o”.</li> <li>• Beberapa siswa anggota kelompok tersebut berdiri berjajar. Mereka mengalungkan huruf sesuai nama yang akan ditebak, tapi tanpa huruf “a, i, u, e, o” (lihat buku siswa halaman 14). (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> <li>• Guru menunjuk kelompok lain untuk menebak huruf “a, i, u, e, o” yang hilang dari nama tersebut.</li> <li>• Kelompok yang bertugas menebak harus mencari huruf “a, i, u, e, o” dari kartu huruf “a, i, u, e, o” yang telah dibagikan dan menyebutkan huruf “a, i, u, e, o” yang hilang dengan suara keras. Setelah itu, kartu huruf yang tadi disebutkan dikalungkan ke leher teman yang sedang berdiri berjajar agar menjadi nama siswa yang lengkap. (<b>creativity and Innovation</b>)</li> <li>• Setelah dua nama dari kelompok yang mendapat giliran maju telah selesai ditebak, giliran kelompok yang menebak untuk maju ke depan kelas. Lalu kelompok yang lain lagi akan menebak huruf “a, i, u, e, o” dari nama siswa yang hilang. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat giliran maju untuk bermain.</li> <li>• Siswa dan guru melakukan tanya jawab, ”Berapa kelompok yang tadi bermain tebak huruf?”, “Masingmasing kelompok terdiri dari berapa orang?” (<b>Communication, Collaboration</b>)</li> <li>• Siswa mengamati angka 1-10 melalui media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru mengenalkan konsep bilangan 1 sampai dengan 10.</li> <li>• Siswa mencoba melafalkan kata dan menunjukkan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>angka yang telah terlah tertempel pada media <i>flashcard</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak bermain sambil mengenal bilangan.</li> <li>• Siswa berdiri membentuk lingkaran, lalu guru menyampaikan aturan permainan. Siswa akan berkumpul bersama teman yang banyaknya sesuai dengan bilangan yang akan disebutkan oleh teman. <b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></li> <li>• Guru memberi contoh, “Berkelompok lima-lima”. Siswa lalu segera mencari teman untuk berkumpul membentuk kelompok yang banyak anggotanya ada lima. Setelah berkelompok, siswa mengulangi instruksi permainan “Berkelompok lima-lima”. <b>(creativity and Innovation)</b></li> <li>• Siswa mengamati gambar dan kalimat tentang aturan yang berlaku di rumah dengan media <i>flashcard</i>.</li> <li>• Siswa menyimak guru membacakan kalimat tentang aturan yang berlaku di rumah</li> <li>• Siswa mencoba membaca kalimat tentang aturan yang berlaku di rumah</li> <li>• Siswa dan guru melakukan tanya jawab dari aturan yang berlaku di rumah</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ditutup dengan diskusi mengenai kegiatan hari ini. Siswa menceritakan perasaan dan kesulitannya saat bermain kartu huruf dan kelompok banyaknya benda. <b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></li> <li>• Sebelum pulang, guru melontarkan pertanyaan yang memantik pemikiran siswa. “Tadi pagi saat hendak ke sekolah, kalian memberi salam dan berpamitan dengan orang tua. Ketika nanti pulang, apa yang sebaiknya kalian lakukan sebelum masuk ke dalam rumah?” “Mengapa hal itu harus dilakukan?” Jawaban siswa akan beragam, namun guru menyimpulkan dan menekankan kepada siswa pentingnya memberi salam</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>terlebih dulu saat hendak masuk rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak berdoa dan memberi salam penutup. Siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang. (<b>religius</b>)</li> <li>• Setelah pulang ke rumah, siswa memberi salam saat masuk ke dalam rumahnya dan bercerita kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan di kelas pada hari itu.</li> </ul>	

**E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Siswa Tema : *Diriku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- *Flascard*

Mengetahui  
Guru Kelas 1

Pujon, .....  
Guru Praktikan

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

- Menghitung Banyak Teman

### METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### **Bantuan: Pengucapan**

Bunyi vokal diurutkan berdasarkan posisi lidah, sedangkan konsonan diurutkan berdasarkan cara pengucapan.

#### **Pengucapan vokal**

##### **Posisi**

Lidah dapat berada dalam posisi depan, hampir depan, madya (tengah), hampir belakang, dan belakang. Dalam bahasa Indonesia, vokal yang terjadi karena lidah berada di posisi depan adalah [i], [e], [a]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir tak bulat. Sedangkan vokal (dalam bahasa Indonesia) yang terjadi karena lidah berada di posisi belakang adalah [u], [o]. Semuanya merupakan vokal dengan bibir bulat.

##### **Ketinggian**

Ketinggian lidah menentukan perbedaan bunyi vokal. Semakin tinggi lidah, maka semakin menyempit pula udara yang dikeluarkan untuk menciptakan bunyi vokal, dan demikian sebaliknya jika lidah merendah. Contohnya, vokal [i] dan [u] terjadi saat lidah mencapai posisi tertinggi yang dicapainya, sedangkan vokal [a] terjadi saat lidah mencapai posisi terendah.

### Kebulatan

Kebulatan vokal ditentukan oleh bentuk bibir. Perbedaan bentuk bibir dapat menimbulkan vokal yang berbeda meskipun lidah berada di posisi yang sama. Misalnya vokal [i] adalah bunyi yang ditimbulkan dengan posisi lidah di depan dan tinggi tapi bibir tak bulat, sementara vokal [y] ditimbulkan dengan posisi lidah di depan dan tinggi tapi bibir membulat. Jadi perbedaan hanya terletak pada kebulatan bibir saja meskipun posisi lidah sama

### LAMPIRAN 2

#### PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan (lihat petunjuk penilaian)
2. Penilaian pengetahuan
  - Tes tertulis  
(selain latihan di buku siswa halaman 14, guru bisa mengembangkan jenis pertanyaan lain untuk tes tertulis yang akan diberikan)
3. Penilaian keterampilan
  - a. Penilaian Unjuk kerja: Mengenal konsep bilangan 1-10

No	Nama Siswa	Kriteria				Predikat
		Mengurutkan Predikat bilangan 1-10	Menghitung banyaknya benda sesuai bilangan 1-10	Membentuk kelompok sesuai bilangan 1-10	Aktif mengikuti permainan bilangan	
1	AGIESTA GISELLA					
2	ALBI SAHFIANSYAH					
3	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA					

4	AMELIA ARTHA TANIA					
5	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA					
6	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH					
7	CHELSEI NATAN MARETA					
8	DAVA PUTRA ARYA WEDA					
9	DEVA ANANDA SAPUTRA					
10	DIRGA FAHRI YULIANSYAH					
11	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI					
12	IKHSAN HERIYANTO					
13	JENATA REZA SABRIANSYAH					
14	KEVIN ADRIYAN PUTRA					
15	LIVINA ASKA JANATAINI					

b. Penilaian: Unjuk kerja: Memperkenalkan teman lewat permainan

Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Kemampuan mengenal huruf	Siswa mampu memenuhi 4 kriteria: bernyanyi a-z secara berurutan, mengenali huruf vokal a-i-u-e-o yang hilang, menyebutkan huruf vokal yang hilang dengan suara yang terdengar, serta aktif mengikuti permainan	Siswa mampu memenuhi 3 kriteria dalam permainan huruf	Siswa mampu memenuhi 2 komponen dalam permainan huruf	Siswa mampu memenuhi 1 komponen dalam permainan huruf
2.	Siswa mampu	Siswa	Siswa mampu	Siswa belum

Kemampuan menjalankan peraturan pada permainan	melakukan permainan sesuai dengan instruksi tanpa pengarahan ulang	mampu melakukan permainan sesuai aturan tetapi dengan 1 kali arahan ulang	melakukan permainan sesuai aturan, tetapi dengan lebih dari 1 kali arahan ulang	mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan
--	--	---	---	--

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	AGIESTA GISELLA												
2	ALBI SAHFIANSYAH												
3	ALVINO REYHAN DWI PURNAMA												
4	AMELIA ARTHA TANIA												
5	ARGA PUTRA RINTO PRATAMA												
6	ATIQA FARIDA NAILATUL IZZAH												
7	CHELSEI NATAN MARETA												
8	DAVA PUTRA ARYA WEDA												
9	DEVA ANANDA SAPUTRA												
10	DIRGA FAHRI YULIANSYAH												
11	ELVIRA MIRANDA JUNIAWATI												
12	IKHSAN HERIYANTO												
13	JENATA REZA SABRIANSYAH												
14	KEVIN ADRIYAN PUTRA												

15	LIVINA ASKA JANATAINI																	
----	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

**2. Penilaian Pengetahuan**

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

**3. Penilaian Pengetahuan**

**a. Penilaian : Unjuk Kerja**

**Rubrik Menggambar Bentuk dari Pesegi dan Persegi Panjang**

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Ketepatan meng-isi angka sesuai banyaknya siswa pada gambar 'Ayo Berlatih'.	5-6 gambar diisi dengan tepat.	3-4 gambar diisi dengan tepat.	1-2 gambar diisi dengan tepat.	Belum mampu mengisi angka.
2.	Ketepatan mewarnai kotak yang lebih banyak.	Mewarnai 3 kotak dengan tepat	Mewarnai 2 kotak dengan tepat	Mewarnai 1 kotak dengan tepat	Belum mampu mewarnai

**b. Penilaian : Unjuk Kerja**

**Rubrik Menggambar dari Bentuk Segi Empat**

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1

1.	Hasil gambar	Bentuk dasar segiempat terlihat. Ada tambahan variasi gambar	Bentuk dasar segi empat terlihat dan tidak ada tambahan variasi gambar atau sebaliknya	Bentuk dasar segi empat tidak terlihat dan tidak ada tambahan variasi gambar	Belum mampu membuat gambar dari bentuk segi empat
2.	Jumlah warna yang digunakan	Menggunakan 4 atau lebih warna	Menggunakan 3 warna	Menggunakan 2 warna	Menggunakan 1 warna

**Tema 1 Diriku**  
**Subtema 1 Aku dan Teman Baru**  
**Pembelajaran 1**

**KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## **KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.2 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

#### **Indikator :**

- 3.9.1 Mengenal kosa kata tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan dengan tepat
- 3.9.2 Membaca ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat
- 4.9.1 Menggunakan kosa kata dan ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat
- 4.9.2 Menggunakan ungkapan perkenalan diri secara lisan dengan tepat

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

#### **Indikator :**

- 3.2.4 Menggali informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah

3.2.5 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2.4 mempraktikkan berdoa sebelum tidur

4.2.5 mempraktikkan melipat selimut setelah bangun tidur

### SBdP

#### Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Memahami elemen musik melalui lagu

#### Indikator :

3.2.1 Mencari perbedaan warna suara manusia

3.2.2 Menyanyikan lagu “Siapa Namamu?”

#### Materi

Rumah merupakan lingkungan tempat tinggal kita

Aturan yang ada di rumah harus ditaati oleh semua anggota keluarga

Aturan membuat harmonis

Sseperti doa sebelum tidur

Merapikan selimut setelah bangun tidur

Memberi salam pada orang tua



### Teman Baru

Siti senang sekali.  
 Ini hari pertama Siti bersekolah.  
 Siti akan bertemu dengan teman baru.  
 Siti siap pergi ke sekolah.  
 Siti memberi salam kepada orang tuanya.



Siti sampai di sekolah.  
 Siti memberi salam kepada guru.  
 Siti memberi senyum kepada teman baru.  
 Beri salammu kepada gurumu.  
 Beri senyummu kepada teman barumu.



Namaku Lani.  
 Aku mempunyai  
 teman baru.

#### Berkenalan dengan Teman Baru



### **Mengenal warna suara teman**

Berkenalan dengan teman sangat menyenangkan

Teman-teman kita memiliki suara yang berbeda-beda

Kita dan teman lainnya pun memiliki suara yang berbeda

Suara yang berbeda-beda dinamakan warna suara

Setiap orang memiliki warna suara masing-masing

Warna suara dapat kita gunakan untuk menenali teman

Kita bisa berkenalan sambil bernyanyi



Siapakah Namamu

Cipt: A.T. Mahmud

Siapakah namamu  
Namaku .... (sebutkan namamu)



Ter  
Sul

Penberajaran 4

### KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.4 Mengenal kosa kata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah.
- 4.9 Menggunakan kosa kata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan

**Indikator :**

- 3.4.2 Mengenal kosa kata tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan
- 3.4.3 Membaca ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan yang dapat dibantu dengan kosa kata bahasa daerah
- 4.9.2 Menggunakan kosa kata tentang perkenalan diri dan keluarga secara lisan
- 4.9.3 Menggunakan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri dan keluarga secara sederhana dalam bentuk lisan

**PJOK**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.1 Memahami prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan prosedur gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

**Indikator :**

- 3.1.1 Membaca prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.
- 3.1.2 Menyebutkan prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.
- 4.1.1 Mempraktikkan prosedur gerakan berjalan satu arah sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana “Cerita Teman”.

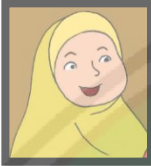
**Materi**

Keluarga inti yaitu ayah, ibu, kakak dan adik.

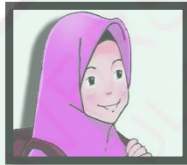
Ayah



Ibu



Kakak



Adik



### Perkenalan Diri

Nama saya Siti

Umur saya tujuh tahun

Sekarang saya kelas satu

Saya bersekolah di SD Negeri 2 Ngroto

Rumah saya di Pujon

Saya tinggal bersama ayah ibu dan adik



Siti

### Bergerak Bersama Teman



### Bermain sambil Mengenal Teman Baru

Siti bermain bersama teman baru.

Mereka bermain “Cerita Teman”.

Mereka ikuti aba-aba Siti.

Memindah saputangan berkeliling.

Saputangan berhenti pada Udin.

Udin harus mengenalkan teman di sebelahnya.



**Tema 1 Diriku**  
**Subtema 1 Aku dan Teman Baru**  
**Pembelajaran 3**

**KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

**Indikator :**

- 3.3.1 Mengenal huruf vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia

3.3.2 Mengenal huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru

4.3.1 Melafalkan huruf vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia

4.3.2 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru

## **Matematika**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek

4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan

### **Indikator :**

3.1.1 Membilang secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret

3.1.2 Membaca bilangan secara urut bilangan 1 sampai dengan 10 secara lisan

4.1.1 Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang diberikan (1 sampai dengan 10)

4.1.2 Menjodohkan bilangan 1 samapai dengan 10 dengan jumlah benda

## **PKN**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

### **Indikator :**

3.2.5 Membaca informasi hal-hal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah

3.2.6 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

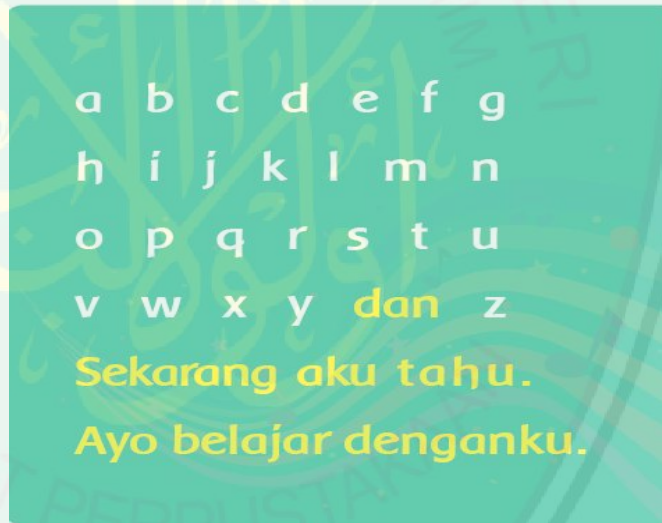
4.2.5 Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat masuk rumah

4.2.3 Mempraktekkan kegiatan berdoa sebelum tidur

**Materi**

**Bernyanyi sambil mengenal huruf**

a-b-c

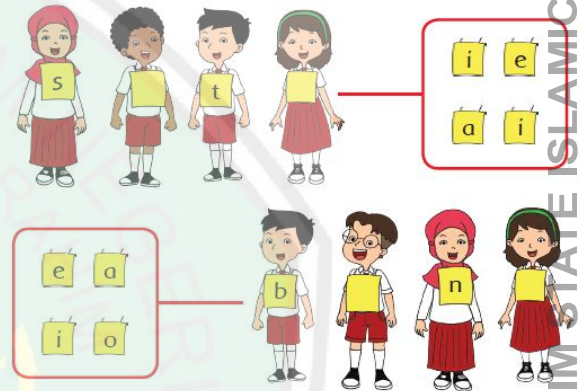


**Bermain sambil Mengenal Huruf**

**Huruf Konsonan dan Vokal**



Perhatikan huruf pada badan temanmu.  
 Sebutkan huruf yang hilang dari nama temanmu.  
 Cari hurufnya lalu pasangkan.  
 Sebelum bermain, mari kita berdoa.  
 Ayo, lakukan untuk nama teman yang lain.  
 Lakukan secara bergantian.  
 Lakukanlah dengan tertib.



**Mengenal Bilangan 1 samapai 10**

<b>1</b>	<b>Satu</b>
<b>2</b>	<b>Dua</b>
<b>3</b>	<b>Tiga</b>
<b>4</b>	<b>Empat</b>
<b>5</b>	<b>Lima</b>
<b>6</b>	<b>Enam</b>
<b>7</b>	<b>Tujuh</b>
<b>8</b>	<b>Delapan</b>
<b>9</b>	<b>Sembilan</b>
<b>10</b>	<b>Sepuluh</b>

### Bermain sambil Mengenal Bilangan

Pilih teman yang akan memberi aba-aba.

Ikuti aba-aba dari temanmu itu.

Berkelompok sesuai dengan bilangan yang disebutkan temanmu.

Lakukan lagi untuk bilangan yang lain.

Lakukan dengan tertib.

Sekarang, amati benda-benda di kelasmu.

Carilah benda yang banyaknya lima.

Carilah benda yang banyaknya enam.

Carilah benda yang banyaknya tujuh.



 1	 6
 2	 7
 3	 8
 4	 9
 5	 10

Saatnya pulang sekolah.  
Ucapkan salam kepada guru dan teman-teman.  
Besok bertemu lagi dengan mereka.  
Sampai di rumah, mengetuk pintu.  
Memberi salam kepada orang tua.  
Terima kasih Tuhan, saya sudah tiba di rumah.



### **Aturan yang berlaku di rumah**

Aturan yang ada di rumah harus ditaati oleh semua anggota keluarga

Aturan membuat harmonis

Sseperti doa sebelum tidur

Merapikan selimut setelah bangun tidur

Memberi salam pada orang tua



Lampiran : Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Femmy Dwi Cahyani  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 22 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan Abdul Manan Wijaya No. 22 RT.10 RW. 05  
Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang,  
Kode Pos. 65391  
Nomor HP : 081575449740  
Email :  
Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Instansi	Tempat	Tahun
1	TK/RA	TK Sunan Ampel	Pujon	2000-2002
2	SD/MI	SDN Pujon Lor 3	Pujon	2002-2008
3	SMP/MTs	SMPN 1 Pujon	Pujon	2008-2011
4	SMA/MA	MAN Malang 1	Malang	2011-2014
5	S1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Malang	2014-2018